

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN TEKNOLOGI QRIS DENGAN PERSEPSI MANFAAT  
DAN PERSEPSI RISIKO KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING  
(Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.  
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh:  
NINA AGUSTIN  
NIM. 1817201153**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Agustin

NIM : 1817201153

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat

Menggunakan Teknologi QRIS Dengan Persepsi  
Manfaat Dan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai  
Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Mahasiswa di  
Kabupaten Banyumas)

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 September 2022.

Saya yang menyatakan,



Nina Agustin  
NIM. 1817201153



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN TEKNOLOGI QRIS DENGAN PERSEPSI MANFAAT  
DAN PERSEPSI RISIKO KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas)**

Yang disusun oleh Saudara **Nina Agustin NIM 1817201153** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **04 Oktober 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

  
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Ma'ruf Hidayat, M.H.  
NIP. 19940604 201903 1 015


Pembimbing/Penguji

  
Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.  
NIDN. 2010028901

Purwokerto, 12 Oktober 2022

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



  
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-  
Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Nina Agustin, NIM. 1817201153 yang berjudul:

**Analisis Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS dengan Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Keamanan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 19 September 2022  
Pembimbing,



Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.  
NIP. 2010028901

## **MOTTO**

“Sebuah rencana kecil yang diselesaikan dengan baik, lebih bernilai daripada langkah-langkah impian yang tidak pernah dilaksanakan. Yang lebih bertindak, yang menjadi lebih dihargai”

(Mario Teguh)



**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN TEKNOLOGI QRIS DENGAN PERSEPSI MANFAAT  
DAN PERSEPSI RISIKO KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI KABUPATEN  
BANYUMAS)**

**Nina Agustin**  
**NIM. 1817201153**

E-mail: agustinnina999@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, mendorong Bank Indonesia menetapkan QRIS sebagai standar QR Code sistem pembayaran di Indonesia. Hal ini menjadikan perlunya mengetahui minat pengguna QRIS, seperti mahasiswa di Kabupaten Banyumas. Variabel yang mempengaruhi minat menggunakan teknologi QRIS yaitu pengetahuan, persepsi manfaat dan persepsi risiko keamanan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kabupaten Banyumas yang mengetahui QRIS. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling incidental* dengan jumlah 150 mahasiswa sebagai responden. Alat uji yang digunakan adalah SmartPLS 3.3.9 dengan metode analisis PLS-SEM (*Partial Least Squares-Structural Equation Modelling*).

Hasil penelitian ini yaitu 7 hipotesis yang diajukan, empat hipotesis dapat diterima dan tiga hipotesis ditolak. Hipotesis yang diterima yaitu pengetahuan terhadap persepsi manfaat dan persepsi risiko keamanan, persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS dan sebagai variabel *intervening full mediation* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan hipotesis yang ditolak yaitu pengetahuan dan persepsi risiko keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS dan variabel persepsi risiko keamanan bukan variabel *intervening (no mediation)* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS. Dari hasil hipotesis yang diterima sesuai dengan Q.S. Al-Jatsiyah ayat 12 yang menjelaskan bahwa segala apa yang ada di bumi telah Allah ciptakan untuk manusia agar menjadi suatu yang bermanfaat.

**Kata kunci:** pengetahuan, persepsi manfaat, persepsi risiko keamanan, minat menggunakan

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE ON BEHAVIORAL INTENTION TO USE QRIS TECHNOLOGY WITH PERCEIVED USEFULNESS AND PERCEIVED SECURITY RISK AS INTERVENING VARIABLES (CASE STUDY ON STUDENTS IN BANYUMAS DISTRICT)**

**Nina Agustin**  
**NIM. 1817201153**

E-mail: agustinnina999@gmail.com

*Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business State  
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*The rapid development of digital technology has prompted Bank Indonesia to set QRIS as the standard QR Code for payment systems in Indonesia. This makes it necessary to know the behavioral intention of QRIS users, such as students in Banyumas Regency. Variables that affect behavioral intention to use QRIS Technology, namely knowledge, perceived usefulness and perceived security risk.*

*This research is a quantitative research using primary data obtained from distributing questionnaires through google form. The population in this study were students in Banyumas Regency who knew QRIS. The sampling technique used incidental sampling technique with 150 students as respondents. The test tool used is SmartPLS 3.3.9 with the PLS-SEM (Partial Least Squares-Structural Equation Modeling) analysis method.*

*The results of this study indicate that knowledge has no affect behavioral intention to use QRIS, knowledge has affects perceived usefulness, knowledge has affects perceived security risk, perceived usefulness has affects on behavioral intention to use QRIS, perceived security risk does not affect behavioral intention to use QRIS, variable perceived usefulness is the intervening full mediation variable between knowledge and behavioral intention to use QRIS, and the perceived security risk variable is not an intervening variable (no mediation) between knowledge and behavioral intention to use QRIS. From the results of the accepted hypothesis in accordance with Q.S. Al-Jatsiyah verse 12 which explains that everything that is on earth has been created by Allah for humans to become something useful.*

**Keywords:** *knowledge, perceived usefulness, perceived security risk, behavioral intention to use*

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	ẓal	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi



ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

**2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.**

عدة	ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

**3. Ta’ marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.**

حكمة	ditulis	hikmah	جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولايا	Ditulis	Karâmah al-aulyâ
---------------	---------	------------------

- b. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

**4. Vokal Pendek**

َ	fathah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	dammah	ditulis	u

**5. Vokal Panjang**

1.	Fathah+ alif	ditulis	a
----	--------------	---------	---

	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah+ya' mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	tansa
3.	Kasrah+ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah+wawu mati	ditulis	u
	ضفرو	ditulis	furûd

### 6. Vokal Rangkap

1.	Fathah+ya'' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	القول	ditulis	qaul

### 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

### 8. Kata sandang alif+lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

الاسماء	ditulis	As-samâ
---------	---------	---------

### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى لفروض	ditulis	Zawi al-furûd
-----------	---------	---------------

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS dengan Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Keamanan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas)”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan dan kelemahan dari penulis. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat berguna khususnya untuk penulis dan umumnya untuk pembaca.

Dengan adanya bimbingan, arahan serta motivasi yang telah diberikan oleh beberapa pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M. Ag., selaku wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., wakil Rektor II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.

7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan bimbingan, dukungan, saran dan arahan selama penyusunan skripsi.
9. Segenap dosen dan staff administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Pada kesempatan kali ini penulis secara khusus mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Sardiman dan Ibu Trianti yang selalu memberikan semangat, motivasi, do'a yang tulus dan ikhlas, kasih sayang serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Adikku tercinta Febri Krisdayanto yang selalu menemaniku dan memberikan semangat.
3. Sahabatku tercinta Eka Rahmawati, yang selalu memberikan semangat dan menghiburku dengan canda tawa, serta semua *trip* yang mengasikan. Terimakasih selalu ada dan menemani prosesku selama ini.
4. Bu Guru Reyza Rahmania yang sudah membimbing dan memberi masukan tentang perskripsian saya. Terimakasih sudah menemani dimasa sulit dan selalu sabar.
5. Sahabat seperjuangan skripsi yaitu Rini, dan Fatma Putri (Gopet) yang selalu direpotkan dan tidak pernah mengeluh akan kegaduhanku. Terimakasih sudah menemani dan membersamai sampai saat ini.
6. Sahabat-sahabatku Mba Aroh, Lina, Indri dan Shopi sebagai teman seperjuangan selama kuliah. Terimakasih selalu mendukungku dalam keadaan apapun, kalian semua hebat.

7. Teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah D angkatan 2018 dan seluruh teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang bersedia mendo'akan serta mendengarkan keluh kesah penulis. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. *Last but not least, I wanna thanks for myself, for doing all the this hard work, for believing in me, for never quitting, love myself so much.*

Semoga semua partisipan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa akan datang.

Akhirnya, marilah kita senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang di ridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya, *Aamiin*.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 19 September 2022



Nina Agustin

NIM. 1817201153

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB – INDONESIA</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. <i>Theory of Acceptance Model (TAM)</i> .....	10
B. Pengetahuan .....	11
C. Persepsi Manfaat .....	12
D. Persepsi Risiko Keamanan .....	13
E. Minat Penggunaan.....	15
F. <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> .....	16

G. Landasan Teologis .....	21
H. Kajian Pustaka.....	22
I. Model Penelitian .....	28
J. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
E. Sumber Data Penelitian.....	35
F. Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Teknologi QRIS .....	40
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	41
C. Distribusi Tanggapan Responden .....	44
D. Hasil Analisis .....	46
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

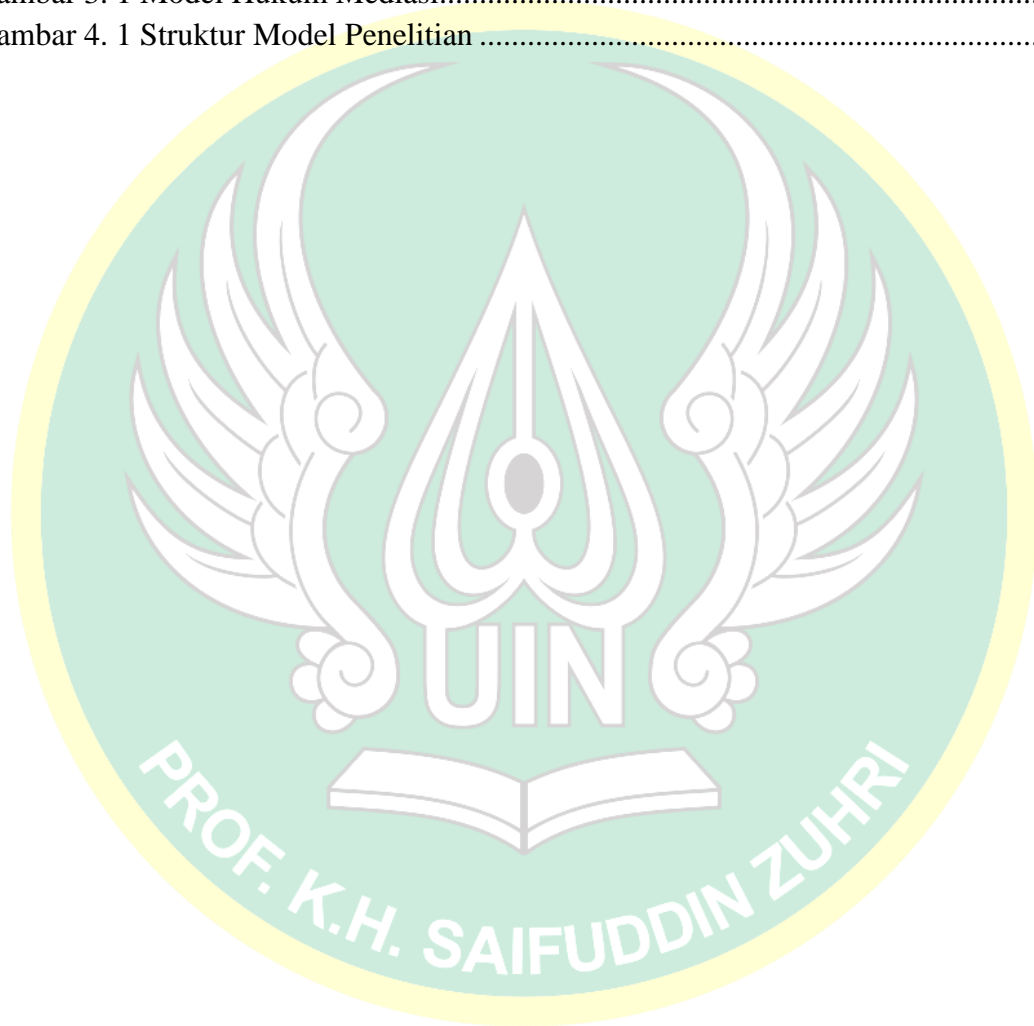
## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2. 3 PJSP Berizin QRIS .....	16
Tabel 3. 1 Pedoman Konversi Skor Skala 5.....	36
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Asal Universitas .....	42
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Aplikasi Dompot Digital Yang Terinstal .....	43
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan QRIS .....	44
Tabel 4. 6 Distribusi Tanggapan Responen Penelitian .....	45
Tabel 4. 7 Distribusi Tanggapan Responden Penelitian (Lanjutan) .....	45
Tabel 4. 8 <i>Loading Factor (Calculate a )</i> .....	46
Tabel 4. 9 <i>Loading Factor (Calculate b)</i> .....	47
Tabel 4. 10 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	48
Tabel 4. 11 Nilai <i>Cross Loading</i> .....	48
Tabel 4. 12 <i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....	49
Tabel 4. 13 <i>Cronbach's Alpha dan Composite Reliability</i> .....	50
Tabel 4. 14 <i>R-Square</i> .....	51
Tabel 4. 15 <i>Path Coefficients</i> .....	51
Tabel 4. 16 <i>Construct Cross Validated Redundancy</i> .....	52
Tabel 4. 17 <i>Specific Indirect Effects</i> .....	52
Tabel 4. 18 Hasil Responden Harapan Mengenai Manfaat Ketika Menggunakan QRIS .....	59
Tabel 4. 19 Hasil Responden Faktor Yang Mendorong Minat Menggunakan Teknologi QRIS.....	61
Tabel 4. 20 Hasil Responden Risiko Keamanan Yang Ditakutkan Jika Menggunakan Layanan QRIS .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Pengguna Internet di Indonesia .....	1
Gambar 1. 2 Nilai Transaksi Uang Elektronik.....	3
Gambar 2. 1 Model TAM .....	11
Gambar 2. 2 Model Penelitian .....	28
Gambar 3. 1 Model Hukum Mediasi.....	39
Gambar 4. 1 Struktur Model Penelitian .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2: Tabulasi Data
- Lampiran 3: Hasil Uji Outer Model
- Lampiran 4: Hasil Uji Inner Model
- Lampiran 5: Distribusi Kuesioner
- Lampiran 6: Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 7: Sertifikat of IQLA
- Lampiran 8: Sertifikat of EPTUS
- Lampiran 9: Sertifikat Aplikom
- Lampiran 10: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 11: Sertifikat Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM)
- Lampiran 12: Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 13: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 14: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup

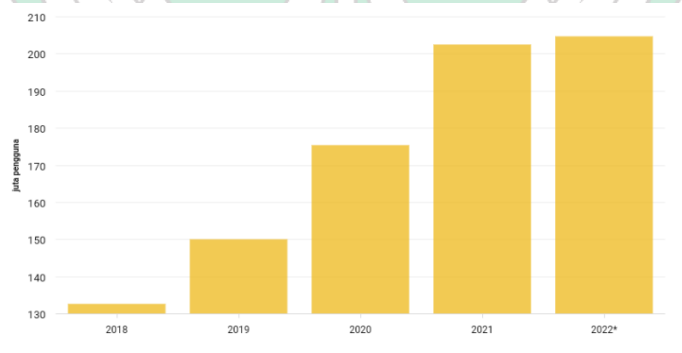


# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi ditandai dengan hadirnya media internet yang mempermudah masyarakat luas dalam menyebarluaskan dan menerima ataupun mencari informasi tanpa terikat oleh batas-batas negara. Saat ini, masyarakat hidup dalam kepraktisan mengingat sarana komunikasi internet mampu menyediakan berbagai data sebagai informasi yang diperlukan akan didapatkan (Helmiah, dkk., 2021).



Sumber: [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id)

**Gambar 1. 1 Perkembangan Pengguna Internet di Indonesia**

Internet mulai banyak digunakan dalam segala aspek kehidupan. Seperti yang dikutip pada Databoks.katadata menyatakan bahwa pada bulan Januari 2022 ada 204,7 juta pengguna internet di Indonesia. Sedangkan pada tahun 2021 yaitu 202,6 juta pengguna. Di Indonesia dalam 5 tahun terakhir jumlah pengguna internet semakin meningkat (Annur, 2022). Sedangkan, dari sisi pelaku ekonomi, *smartphone* di Indonesia sudah terjangkau, sehingga meningkatkan penggunaannya. Lebih dari setengah populasi Indonesia atau 56,2% telah menggunakan ponsel

pintar pada 2018. Tahun 2019 berjumlah 63,3% masyarakat Indonesia menggunakan ponsel pintar (Yosepha, 2020).

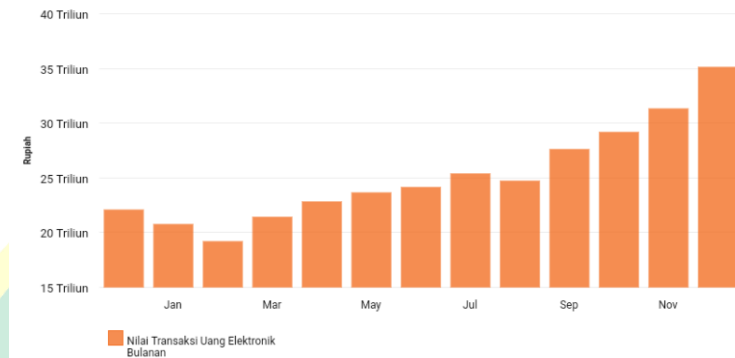
Bertambahnya pengguna internet dan *smartphone* pada masyarakat menjadi dorongan untuk semakin terbiasa dengan kegiatan pada transaksi digital. Terbukti dengan kegiatan transaksi digital yang mereka lakukan sehari-hari seperti membayar ojek online, membayar di *e-commerce*, membayar minum dan makanan di cafe, membayar tiket online, dan lain sebagainya. Hal tersebut, tidak lepas dari perkembangan teknologi yang berdampak terhadap cara bertransaksi pada kehidupan sosial. Pada awalnya hanya terjadi barter hingga saat ini sudah tergantikan dengan sistem pembayaran non-tunai yang jauh lebih efisien (Bahtiar, 2021).

Perkembangan implementasi transaksi pembayaran non-tunai di Indonesia di dukung oleh Bank Indonesia dalam meluncurkan program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada tanggal 14 Agustus 2014. Dengan tujuan membentuk masyarakat untuk menggunakan instrumen non-tunai (*Less Cash Society/LCS*) saat transaksi pembayaran dalam kegiatan ekonomi. Wujud dari tujuan GNNT adalah mendukung dan mengembangkan uang elektronik sebagai alat pembayaran non-tunai (Widyastuti, dkk., 2017).

Uang elektronik itu sendiri adalah alat pembayaran elektronik yang dapat diperoleh dengan menyetorkan sejumlah uang ke penerbit dan memasukkan jumlah tersebut ke dalam media uang elektronik. Uang elektronik dinyatakan dalam satuan rupiah dan digunakan untuk transaksi pembayaran dengan menurunkan nilai uang pada media uang elektronik (Utami & Kusumawati, 2017).

Masyarakat Indonesia mulai menyadari akan manfaat adanya *cashless society* dalam hal transaksi pembayaran. Terlihat pada Gambar 1.2 dijelaskan bahwa Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp35,10 triliun per Desember 2021. Jumlah tersebut naik 58,60% dibandingkan pada Desember 2020 dengan nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp22,13

triliun (Annur, 2022). Dengan meningkatnya nilai transaksi uang elektronik dapat menunjukkan adanya antusias masyarakat terhadap penggunaan uang elektronik sangat tinggi.



Sumber: [Databoks.katadata.co.id](http://Databoks.katadata.co.id)

### Gambar 1. 2 Nilai Transaksi Uang Elektronik

Demi kemudahan mengakses uang elektronik disimpan dalam dompet digital. Dompet digital (*e-wallet*) merupakan produk layanan uang elektronik yang siap digunakan, mudah, cepat dan aman seperti OVO, Go-Pay, DANA, Shopee Pay, Link-Aja, i-saku dan lainnya (Mutia, 2020). Penggunaan dompet digital saat ini berkembang menggunakan QR Code atau *Quick Response Code*. QR Code dalam ketentuan Bank Indonesia No. 21/18/PADG/2019 adalah kode dua dimensi terdiri atas penanda tiga pola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kiri atas, dan sudut kanan atas, memiliki modul hitam berupa persegi titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfanumerik, karakter dan simbol yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi pembayaran dengan memindai (Saputri, 2020).

Dalam aspek metode pembayaran QR Code berfungsi menghubungkan pengguna ke layanan transaksi pembayaran dengan memindai QR Code menggunakan kamera *smartphone*. Sementara itu, Bank Indonesia menetapkan

standar dalam penggunaan QR Code karena meningkatnya penggunaan pembayaran melalui dompet digital (Mayanti, 2020).

Bank Indonesia yang bertanggung jawab dalam pengaturan kebijakan moneter dan pengaturan sistem pembayaran telah mengeluarkan kebijakan sistem melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* atau QRIS yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.16/08/PBI/2014. Keberadaan alat pembayaran nontunai seperti QRIS seharusnya mampu mengoptimalkan daya beli masyarakat serta berdampak pada meningkatnya perekonomian negara (Setiawan & Mahyuni, 2020).

Pada tanggal 17 Agustus 2019, Bank Indonesia telah meluncurkan layanan QRIS. Sedangkan, pada tanggal 01 Januari 2020 mulai berlaku efektif secara nasional. Tujuan penerapan QRIS adalah untuk mendorong industri perbankan, layanan keuangan digital maupun perdagangan untuk menerapkan QRIS dan menyesuakannya dengan sistem yang ada (Satyadharma, dkk., 2021).

QRIS merupakan standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Sistem ini mengusung tema “UNGGUL” yaitu Universal, Gampang, Untung dan Langsung (Azzahroo & Estiningrum, 2021).

QRIS sebagai teknologi baru, masih banyak masyarakat yang belum mengenal teknologi ini. Maka untuk itu, Bank Indonesia gencar melakukan sosialisasi agar QRIS semakin dikenal masyarakat dan menggaet pengguna baru. Target utama dari pengguna QRIS yaitu generasi *millennial* karena sebagai pengguna *e-wallet* terbanyak saat ini yaitu 68% dari keseluruhan pengguna *e-wallet* di Indonesia (Faizani & Indriyanti, 2021). Generasi *millennial* dikenal dengan sebutan generasi Y, yang merupakan orang-orang yang lahir antara tahun 1980-2000an. Berarti *millennial* sebagai generasi muda saat ini berumur antara 22-42 tahun. Apabila diperhatikan mahasiswa saat ini tergolong dalam generasi *millennial*. Dalam menggunakan teknologi, generasi *millennial* dapat dibilang cukup mahir akan hal tersebut. Mereka lahir pada saat TV berwarna, *handphone*

dan internet sudah ada, dan tentu mempunyai beberapa kebiasaan dan karakter tersendiri dari generasi sebelumnya. Karakter yang ditimbulkan generasi *millennial* ini diantaranya tidak bisa jauh dari *gadget*, tidak bisa jauh dari sosial media serta menyukai segala hal yang bersifat instan dan cepat (Nadhilah, dkk, 2021).

Kabupaten Banyumas merupakan kabupaten dari kota Purwokerto yang disebut sebagai salah satu kota pelajar di Pulau Jawa. Ini disebabkan cukup banyaknya sekolah dan perguruan tinggi yang sebagian besar mahasiswa tersebut termasuk dalam golongan generasi *millennial* (Nawawi, 2020). Selain itu, pengguna *e-wallet* pada QRIS di wilayah Banyumas Raya mencapai 150.000 pengguna aktif per akhir 2021. Jumlah tersebut dua kali lipat dibandingkan jumlah pengguna QRIS pada awal 2021 yang hanya 60.000 pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa transaksi nontunai kini telah menjadi kebiasaan dan kebutuhan masyarakat (Kurniawan, 2022).

Terbukti dengan gaya hidup kalangan muda saat ini khususnya mahasiswa memang lebih mengedepankan hal-hal yang *up to date*. Hal ini membuat mahasiswa mulai memanfaatkan teknologi khususnya pada *Fintech* (*financial technology*) dalam melakukan transaksi perbelanjaan (Nawawi, 2020). Seperti halnya mahasiswa yang menggunakan uang elektronik berbasis *sever* untuk memudahkan pembayaran digital. Dengan kemudahan tersebut mahasiswa menjadi sangat terbantu. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: "Allah menginginkan bagi kalian kemudahan, dan (Allah) tidak menginginkan bagi kalian kesulitan".

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menjamin pelaksanaan Islam dan Syariahnya dengan mudah, karena Allah tidak bermaksud membingungkan hamba-hambanya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi. Menurut Andespa (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi. Dimana faktor psikologi dipengaruhi oleh persepsi yang dapat memotivasi seseorang bertindak dan akan mempengaruhi keinginannya. Sedangkan menurut teori TAM, terdapat dua faktor yang mempengaruhi penerimaan seseorang terhadap teknologi baru yakni persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan (Hartanti, 2021).

Menurut Syahril dan Rikumahu (2019) yang melakukan penelitian terhadap mahasiswa Universitas Telkom tentang penggunaan TAM dalam analisis minat perilaku penggunaan *e-money*. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa secara parsial (Uji t), persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dengan tingkat signifikan paling besar terhadap minat menggunakan *e-money*. Pada penelitian Supriyanto dan Rahman (2022), bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS sebagai pembayaran pada masa pandemi. Sedangkan, menurut penelitian yang dilakukan Siregar (2021) tentang determinan minat menggunakan QRIS menunjukkan hasil uji parsial (Uji t) bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan pada pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS. Namun, menurut penelitian Rahayu (2018), persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan Gopay dan didukung oleh penelitian Siregar (2021), bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Tetapi menurut Ningsih, dkk (2021), menunjukkan pengaruh positif dari persepsi risiko terhadap minat menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.

Menurut Wijayanti, dkk (2022), dalam penelitiannya menyatakan pengetahuan etika berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Sesuai dengan Dinastri dan Dirgantara (2022), menyatakan bahwa personalisasi produk pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan



terhadap persepsi nilai dan persepsi nilai sebagai variabel *intervening* terhadap minat. Sedangkan, menurut Novianti dan Hakim (2021), pada penelitiannya terdapat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung, tetapi persepsi bukan merupakan variabel moderasi pengetahuan perbankan syariah dengan minat menabung.

Berdasarkan dari beberapa pernyataan, kesimpulan peneliti terdahulu dan fakta yang diperoleh, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih dalam. Dengan mengambil judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS dengan Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Keamanan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap persepsi manfaat teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap persepsi risiko keamanan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas?
4. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi manfaat terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas?
5. Apakah terdapat pengaruh antara persepsi risiko keamanan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas?
6. Apakah persepsi manfaat sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas?

7. Apakah persepsi risiko keamanan sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.
2. Mengetahui pengaruh antara pengetahuan terhadap persepsi manfaat teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.
3. Mengetahui pengaruh antara pengetahuan terhadap persepsi risiko keamanan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.
4. Mengetahui pengaruh antara persepsi manfaat terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.
5. Mengetahui pengaruh antara persepsi risiko keamanan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.
6. Mengetahui pengaruh persepsi manfaat sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.
7. Mengetahui pengaruh persepsi risiko keamanan sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berfaedah oleh pengembangan ilmu pengetahuan tentang minat penggunaan terhadap suatu teknologi baru, terutama pada teknologi QRIS.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah ilmu dan pengalaman secara langsung mengenai pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS melalui persepsi manfaat dan persepsi risiko keamanan sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa.
- b. Bagi Lembaga, diharapkan dapat menjadi informasi tentang pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa menggunakan teknologi QRIS dengan persepsi manfaat dan persepsi risiko keamanan sebagai variabel *intervening*.

## E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini tersusun dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** pada bab ini memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA:** bab ini terdiri dari landasarn teori, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN:** berisi mengenai jenis penelitian, lokasi dan tempat, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variable penelitian, dan analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN:** berisikan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan.

**BAB V PENUTUP:** meliputi kesimpulan dan saran-saran sebagai wujud akhir yang disesuaikan mengenai penelitian ini.

Bagian akhir berisi daftar pustaka berserta lampiran dan daftar riwayat hidup.

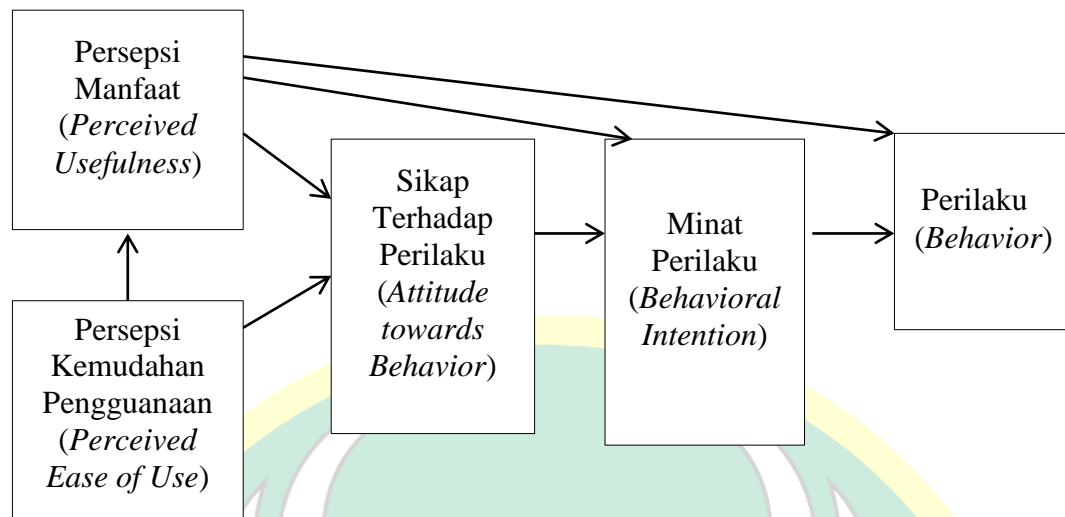
## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. *Theory of Acceptance Model (TAM)***

*Theory of Acceptance Model* atau TAM diperkenalkan pertama kali oleh Fred D. Davis pada tahun 1986. Menurut Jogiyanto (2007), TAM merupakan sebuah model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh pengguna. Dalam TAM, teori mengukur kemudahan dan kebermanfaatan yang dirasakan sebagai kepercayaan individu terhadap pengguna teknologi atau sistem baru. TAM bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor penentu penerimaan perilaku pengguna teknologi informasi, terdiri dari dua faktor utama yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan yang mempunyai pengaruh ke minat perilaku (Priambodo dan Prabawani, 2016).

Persepsi manfaat dapat mempengaruhi ke persepsi kemudahan penggunaan tetapi tidak sebaliknya. Pengguna sistem menggunakan sistem ketika bermanfaat, terlepas dari apakah sistem tersebut mudah digunakan. Bahkan jika sistem sulit digunakan, namun pengguna merasa sistem berguna maka akan terus menggunakannya (Jogiyanto, 2007). Sementara itu sikap seseorang terhadap penggunaan suatu teknologi akan berpengaruh terhadap minat penggunaan dan kecenderungan terhadap penggunaan suatu teknologi baru (Inayah, 2020). Tetapi untuk TAM versi terbaru, variabel sikap terhadap pengguna teknologi dihilangkan karena adanya pengaruh yang kuat dari persepsi manfaat terhadap minat penggunaan. Di sisi lain, pengaruh persepsi manfaat terhadap variabel sikap terhadap penggunaan teknologi terhitung lemah. Karena ketika sebuah teknologi menawarkan keuntungan, orang akan tetap berminat untuk menggunakannya meskipun mereka tidak memiliki sikap positif tentang teknologi tersebut (Joan & Sitinjak, 2019).



Sumber: Jogyanto, 2007

**Gambar 2. 1 Model TAM**

Pada penelitian Davis tahun 1989 dalam karya Jogyanto (2007), tentang pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan. Hasilnya menunjukkan persepsi manfaat saja yang signifikan berpengaruh secara positif terhadap penggunaan yang diprediksi secara sendiri. Model TAM sudah digunakan untuk memprediksi penerimaan teknologi baru dan telah terbukti dalam menjelaskan perilaku penerimaan di beberapa bidang di Indonesia sistem informasi (Rikumahu & Syahril, 2019).

## B. Pengetahuan

Menurut Sangadji dan Sopiah dalam Saputro (2016), pengetahuan adalah informasi yang memanfaatkan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya. Sedangkan, Menurut Notoatmodjo dalam Reyhan dan Amri (2020), pengetahuan ialah suatu bentuk sari tahu yang terjadi ketika manusia melakukan penginderaan mengenai objek tertentu. Seperti, pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa, dan raba. Sebagian besar diperoleh dari mata dan telinga (Reyhan & Amri, 2020). Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai sebuah informasi yang diketahui oleh seseorang dari berbagai aktivitas atau permasalahan yang didapatkan melalui pengamatan dan pemikiran (Rahman dan Supriyanto,

2022). Dalam TAM, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan layanan pembayaran secara *mobile* adalah karakteristik pengguna yaitu pengetahuan dan inovasi mengenai sistem pembayaran secara *mobile*. Pengetahuan konsumen terhadap suatu produk menjadi faktor yang akan ditimbang dalam mengambil keputusan menggunakan produk tersebut (Achadi & Winarto, 2020).

Pengetahuan seseorang terhadap produk sangat penting karena dapat berperan dalam pengambilan keputusan. Ketika seseorang memiliki pengetahuan tinggi tentang objek, maka biasanya akan bertindak lebih teliti dan cermat (Sari, dkk, 2020). Karena itu, pengetahuan pengguna sangat berperan dalam penerimaan penggunaan suatu teknologi (Achadi & Winarto, 2020). Pengetahuan produk merupakan sesuatu yang digunakan sebagai alat pertimbangan konsumen sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu produk. Sebelum menggunakan produk QRIS para calon pengguna memerlukan informasi dan pengetahuan tentang produk tersebut agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Ketika pengguna memiliki pengetahuan yang banyak, maka ia akan memiliki minat yang lebih besar untuk menggunakan QRIS. Dan dapat mengolah informasi serta memberikan respon yang baik dan tepat (Rahman dan Supriyanto, 2022)

Menurut Reyhan dan Amri (2020), konsumen menjadi lebih realistis dalam memilih produk/teknologi, jika memiliki pengetahuan yang lebih tinggi. Menurut Notoatmodjo pengetahuan yang tercakup dalam kognitif mempunyai 6 tingkatan, yakni tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Siregar, 2021).

### **C. Persepsi Manfaat**

Menurut Jogiyanto (2007), menyatakan bahwa persepsi manfaat adalah suatu keyakinan seseorang dalam proses saat akan mengambil suatu keputusan, dimana jika individu memiliki rasa kepercayaan bahwa sistem teknologi tersebut akan berguna maka ia akan menggunakan sistem tersebut, begitupun sebaliknya

(Priambodo & Prabawani, 2016). Menurut Davis pada tahun 1989 dalam buku karya Jogiyanto (2007), guna membentuk persepsi manfaat menggunakan 6 buah item yaitu:

- 1) membuat pekerjaan menjadi lebih cepat,
- 2) kinerja pekerjaan,
- 3) meningkatkan produktivitas,
- 4) efektivitas,
- 5) membuat aktivitas menjadi mudah, dan
- 6) bermanfaat.

#### **D. Persepsi Risiko Keamanan**

Menurut Faetherman dan Pavlou tahun 2002, dalam Priambodo dan Prabawani (2016), persepsi risiko adalah suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan. Persepsi risiko memiliki dampak yang kuat pada kepercayaan. Semakin rendah persepsi risiko dari suatu individu, semakin tinggi kepercayaannya dan sebaliknya (Ningsih, dkk., 2021).

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi persepsi konsumen ialah risiko, menurut Pavlou tahun 2001 dalam Priambodo & Prabawani (2016), risiko adalah suatu keadaan ketidakpastian yang dipertimbangkan seseorang untuk memutuskan “iya” atau “tidak” melakukan transaksi. Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat dan kemudahan penggunaan bagi penggunanya, ternyata masih ada sejumlah pengguna yang menolak untuk menggunakan teknologi karena terdapat ketidakpastian dan keamanan. Risiko keamanan didefinisikan sebagai potensi *output* yang tidak diharapkan dari pelanggaran keamanan informasi oleh ancaman keamanan informasi. Semua risiko mewakili tindakan yang tidak terotorisasi, risiko-risiko dibagi menjadi empat jenis yaitu:

- a. Pengungkapan informasi yang tidak terotorisasi dan pencurian.

Ketika suatu basis data dan perpustakaan peranti lunak tersedia bagi orang-orang yang seharusnya tidak berhak memiliki akses, hasilnya adalah hilangnya informasi atau uang.

- b. Penggunaan yang tidak terotorisasi.

Kejahatan komputer dari seorang *hacker* dapat masuk dan melihat keamanan informasi, membobol jaringan komputer perusahaan, dan mengakses jaringan telepon.

- c. Penghancuran yang tidak terotorisasi dan penolakan layanan.

Seseorang dapat merusak atau menghancurkan perangkat keras atau perangkat lunak, yang menyebabkan kegagalan fungsi operasi komputer perusahaan atau penyelundupan *e-mail*.

- d. Modifikasi yang tidak terotorisasi.

Beberapa perubahan tidak diperhatikan dan menyebabkan para pengguna *output* sistem membuat keputusan yang salah. Misalnya, mengubah nilai dalam catatan siswa.

Menurut Kotler dan Keller tahun 2004 dalam Utami (2020) , persepsi risiko menjadi lebih tinggi ketika:

- a. Informasi produk sedikit,
- b. Produk baru,
- c. Produk tersebut memiliki produk yang kompleks,
- d. Dalam mengevaluasi suatu merek, konsumen memiliki kepercayaan yang rendah,
- e. Produk tersebut penting bagi konsumen.

Tingginya risiko yang dipersepsikan konsumen diduga menyebabkan krisis kepercayaan konsumen terhadap penjual *online* sehingga dapat mengurangi keputusan menggunakan. Pengukuran persepsi risiko menurut Leerohong dan Mardjo tahun 2013 dalam (Saputri, 2018) diukur dengan menggunakan indikator



yaitu adanya pemikiran mengenai risiko, keamanan bertransaksi, ketepatan waktu, kenyamanan bertransaksi, dan keamanan fasilitas.

Dalam kaitannya dengan QRIS, Bank Indonesia sebagai inisiator dan regulator QRIS telah mengambil langkah untuk melawan ancaman serangan *siber*. Filianingsih Hendarta Asisten Gubernur Kepala Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran BI, mengatakan Bank Indonesia mengatur kewajiban Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) terkait manajemen risiko dan kinerja fungsi sistem pembayaran. Dari sisi keamanan aplikasi pengguna, BI mewajibkan penggunaan *Two Factor Authentication* (2FA). Yang merupakan *One Time Password* (OTP) atau kata sandi satu kali pakai dalam bentuk angka acak dan dikirim berdasarkan waktu dan hangus tiap kali melewati batas waktu yang telah ditentukan (Dasangga, 2022).

#### **E. Minat Penggunaan**

Menurut Jogiyanto (2007), minat perilaku adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Seseorang akan mengambil tindakan ketika memiliki keinginan atau minat untuk melakukannya. Minat dapat diartikan sebagai sebuah ketertarikan seseorang yang dijadikan dasar pertimbangan sebelum melakukan suatu tindakan atau pengambilan keputusan. Minat yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek tertentu dapat diketahui ketika objek itu sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut. Minat seseorang dalam pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, keyakinan, manfaat, dan risiko yang kemudian menimbulkan ketertarikan untuk membeli dan menggunakan suatu produk (Rahman dan Supriyono, 2022).

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat muncul dari dalam pikiran yang kemudian dapat ditampakkan di luar sebagai suatu tindakan. Ketika dihadapkan pada suatu pilihan, manusia akan memberi penilaian menggunakan pikiran dan perasaannya dalam menimbang dan mengambil keputusan. Di saat itu pula manusia akan mempunyai minat atau

kecendeungan terhadap suatu pilihan sehingga kemudian menentukan satu sebagai pilihannya. Menurut Jogiyanto (2007), indikator dalam pengukuran minat penggunaan ialah keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, dan berlanjut dimasa yang akan datang.

#### F. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

QRIS merupakan standar *QR Code* untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital, atau *mobile banking*. Gubernur Bank Indonesia mengatakan bahwa QRIS memiliki semangat UNGGUL dengan tujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, dan memajukan UMKM. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tinggi. QRIS disusun oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (Ningsih, dkk., 2021).

Bank Indonesia meluncurkan standar *Quick Response Code (QR Code)* untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking* yang disebut QRIS, bertepatan dengan HUT ke-74 Kemerdekaan RI. Implementasi QRIS secara nasional efektif berlaku dari tanggal 01 Januari 2020 untuk memberikan masa transisi persiapan bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) (Bank Indonesia, 17 Agustus 2019).

Adapun aplikasi berizin logo QRIS yang siap sedia menerima pembayaran non-tunai. Berikut aplikasi yang menggunakan jasa layanan QRIS:

**Tabel 2. 1 PJSP Berizin QRIS**

No.	Nama Penyelenggara (Bank)	Nama Produk	No.	Nama Penyelenggara (Non Bank)	Nama Produk
1.	PT Bank Central Asia, Tbk	SakuKU, BCA mobile	1.	PT Airpay International Indonesia	ShopeePay
2.	PT Bank CIMB Niaga,	Octo Mobile	2.	PT Dompet Anak	Gopay

No.	Nama Penyelenggara (Bank)	Nama Produk	No.	Nama Penyelenggara (Non Bank)	Nama Produk
	Tbk			Bangsa	
3.	PT Bank DKI	JakOne	3.	PT Espay Debit Indonesia Koe	Dana
4.	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	4.	PT Fintek Karya Nusantara	LinkAja
5.	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	Maybank QR Pay	5.	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	t-money, QREN
6.	PT Bank Mega, Tbk	M-SMILE	6.	PT Veritra Sentosa International	Paytren
7.	PT Bank Nationalnobu, Tbk	Nobu ePay	7.	PT Visionet International	OVO
8.	Pt Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	8.	PT Transaksi Artha Gemilang	OttoCash
9.	PT Bank Permata, Tbk	Permata Mobile X	9.	PT Bluepay Digital International	Bluepay Cash
10.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	QRIS BRI	10.	PT Nusa Satu Inti Artha	DokuPay
11.	PT Bank Sinarmas, Tbk	SimobiPlus	11.	PT Bimasakti Multi Sinergi	SpeedCash
12.	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	QR Danamon	12.	PT MNC Teknologi Nusantara	SPI (Smart Payment Indonesia)
13.	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	Qris bpd Bali (fitur bpd bali mobile)	13.	PT Finnet Indonesia	Finpay Money
14.	PT Bank Syariah Mandiri	Mandiri Syariah Mobile	14.	PT. Buana Media Teknologi	GudangVoucher (GV e-money)
15.	PT Bank KEB Hana Indonesia	MyHana Mobile Banking	15.	PT Netzme Kreasi Indonesia	E-Money
16.	PT Bank OCBC NISP, Tbk	One Mobile	16.	PT Datacell Infomedia	Paydia
17.	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat ('Bank Nagari')	Nagari Mobile Banking	17.	WeChat	WeChat Pay
18.	PT Bank OUB Indonesia	TMRW			
19.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat &	Digi Cash			

No.	Nama Penyelenggara (Bank)	Nama Produk	No.	Nama Penyelenggara (Non Bank)	Nama Produk
	Banten, Tbk				
20.	PT Bank BRISyariah, Tbk	BRISPay			
21.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Jatim Code (fitur Jatim Mobile Banking)			
22.	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	NTT Pay			
23.	PT Bank BTPN, Tbk	Jenius QR			
24.	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Bank Sumsel Babel Mobile Banking			

Sumber: *qris.id*

Dengan QRIS, semua aplikasi pembayaran dapat digunakan baik perbankan dan non-perbankan, di semua pedagang, warung, tiket, wisata, toko, tempat parkir, donasi (*merchant*) yang memakai logo QRIS. Pengguna/konsumen memiliki berbagai aplikasi yang berbeda-beda, tetapi mereka dapat melakukan pembayaran non-tunai hanya dengan satu kode QR saja yakni QRIS (Bank Indonesia, 13 Januari 2020).

Berikut adapun karakteristik UNGGUL QRIS yang merupakan kepanjangan dari:

a. Universal

QRIS bersifat inklusif, digunakan untuk seluruh lapisan masyarakat dan bisa digunakan untuk transaksi pembayaran di domestik maupun luar negeri.

b. GampanG

Masyarakat bisa bertransaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggamans ponsel.

c. Untung

Transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual, karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang bisa digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel.

d. Langsung

Transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan terjadi seketika, sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.

Dari penjelasan karakteristik UNGGUL QRIS diatas. QRIS juga memiliki manfaat bagi pedagang dan konsumen (pengguna), yakni:

a. Bagi pengguna aplikasi pembayaran

- 1) Cepat dan kekinian
- 2) Tidak perlu repot lagi dengan membawa uang tunai
- 3) Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang
- 4) Terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

b. Bagi *Merchant* (pedagang)

- 1) Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR apapun
- 2) Meningkatkan *branding*
- 3) Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS
- 4) Mengurangi biaya pengelolaan kas
- 5) Terhindar dari uang palsu
- 6) Tidak perlu menyediakan uang kembalian
- 7) Transaksi tercatat otomatis dan dapat dilihat setiap saat
- 8) Terpisahny uang untuk usaha dan personal
- 9) Mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai.

Selain itu, adapula cara menjadi pengguna dan *merchant* QRIS. Berikut cara menjadi pengguna QRIS dan merchant QRIS:

a. Sebagai *Merchant*/pedagang

- 1) Apabila belum memiliki *account*, maka buka terlebih dahulu dengan datang ke kantor cabang atau mendaftar secara *online* kepada salah satu PJSP
- 2) Lengkapi data usaha dan dokumen yang diminta oleh PJSP
- 3) Tunggu proses verifikasi, pembuatan *Merchant ID*, dan pencetakan kode QRIS oleh PJSP
- 4) PJSP akan mengirimkan stiker QRIS
- 5) Instal aplikasi sebagai *merchant QRIS*
- 6) Kemudian, PJSP akan melakukan edukasi kepada *merchant* mengenai tata cara menerima pembayaran melalui layanan QRIS.

b. Sebagai pengguna/konsumen

- 1) Apabila belum memiliki akun, maka pengguna harus menginstal salah satu aplikasi PJSP berizin QRIS terlebih dahulu
- 2) Lakukan registrasi sesuai prosedur PJSP tersebut
- 3) Isi saldo akun anda
- 4) Gunakan untuk melakukan pembayaran pada *merchant QRIS* sesuai petunjuk aplikasi anda
- 5) Dengan cara cari *icon scan/gambar QR/pay*, kemudian scan kode QRIS pada *merchant*, masukan nominal, masukan PIN, klik bayar dan lihat ada notifikasi telah dibayar.

Adapun cara menggunakan QRIS bagi pengguna yaitu dengan membuka aplikasi pembayaran digital yang dimiliki pengguna pada *smartphone*, kemudian scan QRIS pada *merchant* dan pastikan nama *merchant* sudah sesuai, lalu masukan nominal pembayaran yang dibutuhkan dan transaksi pembayaran selesai (Hardiky, 2021).

## G. Landasan Teologis

Keberadaan uang elektronik saat ini sebagai inovasi teknologi di dunia ekonomi yang merupakan sejalan dengan ajaran Islam yang sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan termasuk teknologi yang menjadi bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan. Karena sesuai paradigma Islam yang memandang bahwa agama adalah dasar dan pagar kehidupan. Aqidah Islam menjadi basis dari segala ilmu pengetahuan (Ilmi, 2012).

Paradigma tersebut menjadikan manusia dalam segala aspek pemikirannya harus berdasarkan aqidah Islam, sesuai dalam QS. Al-A'Alaq ayat 1:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”*.

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia telah diperintahkan untuk membaca agar memperoleh berbagai pemikiran dan pemahaman. Yang segala pemikirannya harus sesuai dengan aqidah Islam. Karena iqra' haruslah dengan bismi rabbika, yakni tetap berlandaskan iman kepada Allah, merupakan asas aqidah Islam.

Dengan adanya pemikiran tersebut berdampak pada kemajuan teknologi yang berdasarkan dari hasil ilmu pengetahuan. Dimana hadirnya teknologi memberikan kebermanfaatan bagi kehidupan manusia di dunia. Karena Allah SWT menciptakan segala sesuatunya termasuk adanya uang elektronik yang menjadi solusi pembayaran digital dan memiliki manfaat dalam sistem pembayaran non-tunai sehari-hari. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT QS. Al-Jatsiyah ayat 12:

﴿اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ ۖ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ﴾

Artinya: *“Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur”*.

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa segala apa yang ada dibumi telah Allah ciptakan untuk manusia agar menjadi suatu yang bermanfaat, dan menjadikan manusia bersyukur. Penggunaan uang elektronik dalam kegiatan transaksi berbasis QRIS memberikan manfaat yang dapat meningkatkan kinerja dan pemenuhan kebutuhan penggunanya.

Dalam hal penggunaan teknologi QRIS tidak hanya memberikan manfaat saja, tetapi ada kemudahan dalam menggunakannya. Adapun ayat mengenai kemudahan tertera dalam Q.S. Al-Insyirah ayat 5 – 6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Artinya: “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

Kedua ayat diatas menjelaskan bahwa kesulitan yang diberikan Allah dalam kehidupan pasti dibaliknya ada kemudahan. Jika dikaitkan dengan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan QRIS dapat dipahami bahwa kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi dan mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem. Diharapkan kemudahan yang diberikan dapat mempermudah pengguna dalam pemenuhan kebutuhannya.

## H. Kajian Pustaka

Ningsih, dkk (2021), yang meneliti tentang persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta. Hasil penelitian ini berpengaruh positif antara variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.



Reyhan dan Amri (2020), yang meneliti tentang pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan referensi terhadap niat menggunakan *e-money*. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dari variabel pengetahuan, kemudahan, dan referensi terhadap niat menggunakan *e-money*.

Inayah (2020), yang meneliti tentang pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, dan promosi terhadap minat penggunaan uang elektronik. Penelitian tersebut dilakukan terhadap masyarakat Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, dan promosi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik pada masyarakat di Purwokerto secara simultan atau secara bersama-sama.

Syahril dan Rikumahu (2019), meneliti penggunaan TAM dalam analisis minat perilaku penggunaan *e-money*. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Telkom. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi resiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-money*.

Siregar (2021), yang meneliti tentang determinan minat menggunakan QRIS. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan, manfaat dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan secara persial pengetahuan dan risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, tetapi untuk variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.

Maulana (2021), meneliti analisis pengaruh pengetahuan produk dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dengan persepsi generasi milenial sebagai variabel *moderation*. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa prodi perbankan syariah di Bandar Lampung. Hasil dari penelitian menyatakan pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat

masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah dengan dimoderasi oleh persepsi generasi milenial. Sedangkan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah dengan dimoderasi oleh persepsi generasi *millenial*.

Faizani dan Indriyanti (2021), yang meneliti analisis pengaruh *technology readiness* terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention* dari QRIS untuk pembayaran digital (studi kasus pada: pengguna aplikasi *e-wallet* Go-Pay, DANA, OVO, dan LinkAja di Surabaya). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari kesepuluh hipotesis diterima 6 hipotesis dan 4 ditolak. Dari hasil hipotesis yang diterima dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi peningkatan rasa optimism dan inovasi pengguna terhadap penggunaan QRIS, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan persepsi kemudahan dan kebermanfaatan pengguna yang selanjutnya berdampak pada peningkatan minat pengguna dalam menggunakan QRIS di masa depan.

**Tabel 2. 2 Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hutami A. Ningsih, Endang M.Sasmita, dan Bida Sari (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.	Terdapat pengaruh positif antara persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko baik secara sendiri-sendiri (persial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif serta variabel yang sama yaitu persepsi manfaat dan persepsi risiko	Menggunakan variabel persepsi kemudahan penggunaan. Penelitian dilakukan pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta. Analisis pada penelitian Menggunakan analisis SPSS, sedangkan penulis menggunakan metode PLS-SEM. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, sedangkan

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pada mahasiswa UPI Y.A.I.Jakarta.		penulis menggunakan analisis SEM-PLS.
2.	Elda Reyhan dan Amri (2020), Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Referensi Terhadap Niat Menggunakan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala.	Berpengaruh positif pada pengetahuan, kemudahan, dan referensi secara persial terhadap niat menggunakan <i>e-money</i> pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala.	penelitian kuantitatif dan variabel sama yaitu pengetahuan.	variabel berbeda yaitu kemudahan dan referensi, serta variabel Y yaitu <i>e-money</i> . Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Menggunakan aplikasi SPSS, sedangkan penulis menggunakan aplikasi SmartPLS. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, sedangkan penulis menggunakan analisis SEM-PLS.
3.	Romadhotul Inayah (2020), Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Wilayah Kota Purwokerto).	persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, dan promosi memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik pada masyarakat di Purwokerto.	Menggunakan penelitian kuantitatif, teori TAM, dan vaiabel sama yaitu kemudahan, dan kemanfaatan.	Menggunakan variabel promosi . Penelitian Romadhotul Inayah menggunakan batasan responden yang lebih luas yaitu di Kota Purwokerto. Menggunakan aplikasi SPSS, sedangkan penulis menggunakan aplikasi SmartPLS. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, sedangkan penulis menggunakan analisis SEM-PLS.
4.	Wahyu Nur	Pada uji simultan	Menggunakan	Menggunakan varibel

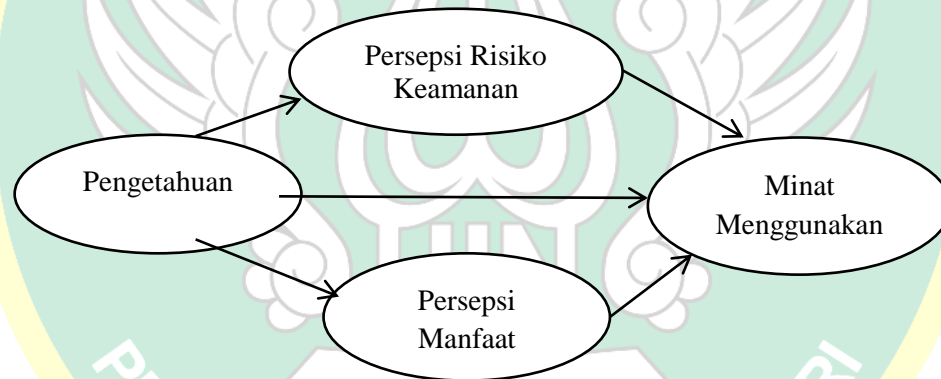
No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>Syahril dan Brady Rikumahu (2019). <i>Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom.</i></p>	<p>(Uji F ), berpengaruh positif signifikan pada persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi resiko terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>. Sedangkan, uji parsial (Uji t), persepsi manfaat berpengaruh positif paling besar terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>.</p>	<p>model teori yaitu teori TAM, variabel sama yakni persepsi manfaat dan persepsi risiko. Pendekatan penelitian yaitu menggunakan penelitian kuantitatif.</p>	<p>persepsi kemudahan penggunaan (X), serta menggunakan variabel <i>e-money</i> (Y). Penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Telkom. Menggunakan aplikasi SPSS, sedangkan penulis menggunakan aplikasi SmartPLS. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, sedangkan penulis menggunakan analisis SEM-PLS.</p>
6.	<p>Dulmen Saif Siregar (2021), determinan minat menggunakan QRIS.</p>	<p>pengetahuan, manfaat dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan secara parsial pengetahuan dan risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, tetapi untuk variabel manfaat berpengaruh positif dan</p>	<p>Menggunakan penelitian kuantitatif, teori yang sama yaitu teori TAM, variabel sama yakni persepsi manfaat, persepsi risiko dan pengetahuan.</p>	<p>Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan. Menggunakan aplikasi SPSS, sedangkan penulis menggunakan aplikasi SmartPLS. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, sedangkan penulis menggunakan analisis SEM-PLS.</p>

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.		
7.	Andi Maulana (2021), analisis pengaruh pengetahuan produk dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dengan persepsi generasi milenial sebagai variabel <i>moderation</i>	pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah dengan dimoderasi oleh persepsi generasi milenial. Sedangkan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah dengan dimoderasi oleh persepsi generasi milenial	Menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel minat dan variabel pengetahuan.	Menggunakan variabel moderating, sedangkan penulis menggunakan variabel intervening. Menggunakan variabel lokasi. Menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan penulis menggunakan analisis SEM-PLS. Menggunakan aplikasi SPSS, sedangkan penulis menggunakan SmartPLS.
8.	Septi Nur Faizani dan Dwi Indriyanti (2021), analisis pengaruh <i>technology readiness</i> terhadap <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> terhadap <i>behavioral</i>	Dari kesepuluh hipotesis didapatkan hasil bahwa 6 hipotesis diterima dan 4 hipotesis ditolak.	Menggunakan penelitian kuantitatif, metode analisis PLS-SEM. Alat analisis SmartPLS. Menggunakan variabel persepsi manfaat dan minat	Menggunakan variabel persepsi kemudahan penggunaan, <i>technology readiness</i> . Penelitian dilakukan di Surabaya. Tidak menggunakan variabel <i>intervening</i> .

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>intention</i> dari QRIS untuk pembayaran digital		penggunaan	

### I. Model Penelitian

Pada penelitian ini, minat menggunakan teknologi QRIS dilakukan dengan pendekatan teori TAM berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Venkatesh dan Davis tahun 2000 dalam Syahril dan Rikumahu (2019) bahwa TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana *user* menerima sebuah sistem. Model penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.3.



**Gambar 2. 2 Model Penelitian**

### J. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2007), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis penelitian ini mengenai “analisis pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS dengan persepsi manfaat dan persepsi risiko keamanan sebagai variabel *intervening* (Studi kasus pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas)” sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Menurut Sari, dkk (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pembayaran digital. Sama halnya, menurut Reyhan dan Amri (2020), melakukan penelitian bahwa terdapat pengaruh positif pada pengetahuan terhadap niat menggunakan uang elektronik. Dan menurut Rahman dan Supriyanto (2022), bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS sebagai pembayaran pada masa pandemi. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>1</sub> : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

2. Pengaruh pengetahuan terhadap persepsi manfaat.

Menurut Danastri (2022), bahwa dalam penelitiannya personalisasi produk pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi nilai. Sementara, menurut Hartono dan Sutopo (2018) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap persepsi penerapan. Dan menurut Yuliani (2019), pada penelitiannya tingkat pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa mengenai perilaku tidak etis akuntan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>2</sub> : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat.

3. Pengaruh pengetahuan terhadap persepsi risiko keamanan.

Menurut Tambunan & Silitonga (2020), pada penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan etika profesi akuntan terhadap persepsi Mahasiswa Akuntansi. Sedangkan, menurut Wijayanti, dkk (2022), menyatakan pengetahuan etika berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, yang berarti mahasiswa yang memiliki pengetahuan

tinggi akan memiliki persepsi yang tinggi pula. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>3</sub> : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi risiko keamanan.

4. Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Menurut Syahril dan Rikumahu (2019), melakukan penelitian bahwa secara parsial (Uji t), persepsi manfaat memiliki tingkat signifikan paling tinggi yang berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-money*. Sedangkan, dalam penelitian Sulfina, dkk (2021), dan Kinanti dan Mukhlis (2022), menunjukkan persepsi manfaat mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan *e-wallet* shopeepay. Sama halnya dengan penelitian Ningsih, dkk (2021), bahwa persepsi manfaat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.

H<sub>4</sub> : Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

5. Pengaruh persepsi risiko keamanan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Ningsih, dkk (2021), melakukan penelitian menunjukkan pengaruh positif dari persepsi risiko terhadap minat menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Menurut Yasar, dkk (2022) menyatakan dalam penelitiannya persepsi risiko memiliki signifikansi dan pengaruh positif secara parsial terhadap minat menggunakan. Maksudnya, dengan meningkatnya risiko yang dialami dan sudah diketahui oleh pengguna tidak mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan uang elektronik QRIS.

H<sub>5</sub> : Persepsi risiko keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.



6. Pengaruh persepsi manfaat sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Menurut Maulana (2021), pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah dengan di moderasi oleh persepsi generasi *millenial*. Sedangkan, menurut Foerthiono dan Sadjarto (2014) bahwa dalam penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi akan skandal akuntansi terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik dan persepsi persepsi etis mahasiswa akuntansi akan skandal akuntansi sebagai variabel *intervening*. Berdasarkan dari penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>6</sub> : Persepsi manfaat sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

7. Pengaruh persepsi risiko keamanan sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Menurut Chusanudin dan Munandar (2022), menyatakan dalam penelitiannya bahwa persepsi risiko memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangann dan niat investasi. Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan maka persepsi risiko akan menurun. Dan menurut Danastri (2022), menyatakan bahwa personalisasi produk pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi nilai dan persepsi nilai sebagai variabel *intervening* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

H<sub>7</sub> : Persepsi risiko keamanan sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021 sampai bulan Agustus 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi diartikan sebagai area generalisasi yang terbagi atas obyek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas yang ditentukan pengamat untuk dipahami dan selanjutnya dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa di Kabupaten Banyumas yang mengetahui teknologi QRIS.

##### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah komponen dari total dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability* dengan teknik *sampling insidental*, merupakan teknik penentu sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2020).

Dalam menentukan jumlah sampel digunakan rumus Wibisono. Diperoleh jumlah sampel dari perhitungan Rumus Wibisono dalam Riduwan dan Akdon tahun 2013 dalam Damayanti (2021), sebagai berikut:

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z_{\alpha}$  = Nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96

$\sigma$  = Standar Deviasi Populasi = 25%

e = Tingkat kesalahan (batas kesalahan = 5%)

Peneliti menentukan jumlah sampel yang dipilih menggunakan batas kesalahan (*margin of error*) sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Sampel minimal yang diambil untuk penelitian ini sejumlah 97 responden.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

##### 1. Variabel Endogen

Variabel endogen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lainnya (Haryono, 2016). Variabel endogen pada penelitian ini ialah minat menggunakan teknologi QRIS.

##### 2. Variabel Eksogen

Variabel eksogen adalah variabel yang mempengaruhi variabel endogen (Haryono, 2016). Dalam penelitian ini variabel eksogen yaitu pengetahuan.

### 3. Variabel *Intervening*

Variabel mediasi atau *intervening*, sering disebut variabel perantara adalah variabel yang perantara antara variabel eksogen dengan endogen (Haryono, 2016). Variabel *intervening* pada penelitian ini yakni persepsi manfaat dan persepsi risiko.

**Tabel 1. 2 Distribusi Pembagian Indikator Variabel Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator Penelitian	Referensi
1.	Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Kemampuan seseorang untuk mengetahui atau mengenal sebuah informasi.	a. Tahu b. Memahami layanan c. Aplikasi d. Analisis	Siregar (2021)
2.	Persepsi Manfaat (X <sub>2</sub> )	suatu keyakinan seseorang dalam proses mengambil keputusan, dimana jika memiliki rasa kepercayaan bahwa sistem informasi/teknologi tersebut akan berguna maka akan menggunakan sistem tersebut.	a. Membuat pekerjaan menjadi cepat b. Kinerja pekerjaan c. Meningkatkan produktivitas d. Efektivitas e. Membuat aktivitas menjadi mudah f. Bermanfaat	Davis (1989) dalam Jogiyanto (2007)
3.	Persepsi Risiko (X <sub>3</sub> )	ketidakpastian dan konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan.	a. Kehilangan data b. Pencurian/ <i>hacker</i> c. Penipuan d. Risiko keuangan	Siregar (2021) dan Ningsih, dkk (2021)
4.	Minat Penggunaan (Y)	suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.	a. Keinginan b. Ketertarikan c. Kecenderungan untuk menggunakan d. Akan bertransaksi	Siregar (2021), dan Inayah (2020)

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator Penelitian	Referensi
			e. Akan terus menggunakan	

## E. Sumber Data Penelitian

### 1. Data Primer

Data primer adalah suatu data berasal dari sumber utama, baik dari individu atau kelompok. Seperti hasil wawancara atau kuesioner (Abdullah, 2015). Data primer pada penelitian ini menggunakan data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden yaitu mahasiswa di Kabupaten Banyumas yang mengetahui tentang QRIS.

### 2. Data Sekunder

Merupakan data primer yang telah melalui proses olah data dan dipublikasikan oleh pengelola data primer atau pihak lain, biasanya data yang telah diolah berbentuk tabel atau diagram (Abdullah, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari website dan situs internet lainnya.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2020). Kuesioner akan disebar melalui media *online* berupa *google form* yang diisi oleh responden secara *online*. Kuesioner akan disebar menggunakan dua skala pengukuran yang ditentukan berdasarkan variabelnya, yakni:

### 1) Variabel Pengetahuan

Pada variabel ini menggunakan skala Guttman, adalah ukuran yang digunakan ketika ingin memperoleh jawaban yang dapat diandalkan untuk masalah yang ditanyakan, yaitu “benar-salah” (Sugiyono, 2020). Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Maka perlu ada konversi (perubahan) dari data rasio dikotomi menjadi data interval. Berikut cara konversi skala Guttman:

a) Menghitung total skor yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner.

b) Menghitung rata-rata total skor dengan rumus:

$$X = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimal}}$$

c) Mengkonversi skor rata-rata yang diperoleh menjadi data interval dengan menggunakan skor maksimal dan minimal pada skala Guttman secara berturut-turut adalah 1 dan 0. Sehingga diperoleh hasilnya.

d) Kemudian sesuaikan dengan pedoman konveksi menurut Widoyoko tahun 2009, sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Pedoman Konversi Skor Skala 5**

<b>Interval Skor</b>	<b>Kriteria</b>
$X > Mi + Sbi$	Sangat Setuju
$Mi + Sbi < x \leq Mi + Sbi$	Setuju
$Mi - Sbi < x \leq Mi + Sbi$	Ragu-Ragu
$Mi - Sbi < x \leq Mi - Sbi$	Tidak Setuju
$X \leq Mi - Sbi$	Sangat Tidak Setuju

*Sumber: Dewi, 2017*

## 2) Variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko dan Minat Penggunaan

Penelitian ini memakai skala pengukuran *Rating Scale* (skala bertingkat), yaitu skala kuantitatif dan skala rasio yang dikuantitatifkan (Sugiyono, 2020). Skala ini adalah skala yang jawabannya melalui dua pilihan, bertolak belakang atau bipolar contohnya setuju dengan tidak setuju. Angka yang digunakan dalam pengukuran ini antara 0 sampai 10. Responden yang menjawab diminta memberikan tanda diangka yang sudah mereka anggap mewakili jawabannya.

Contoh:

### b. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengamati kegiatan mahasiswa di Kabupaten Banyumas.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dalam analisis datanya menggunakan metode PLS-SEM. PLS-SEM (*Partial Least Squares-Structural Equation Modelling*) merupakan bagian dari model persamaan SEM yang berbasis pada *variance*. Untuk memudahkan dalam mengolah data hasil penelitian akan dibantu dengan *software* yang bernama SmartPLS menggunakan versi 3.3.9. SmartPLS ini merupakan teknik alternatif dari SEM yang berbasis *variance* seperti LISREL dan AMOS (Faizani & Indriyanti, 2021).

Analisis PLS-SEM digunakan untuk memprediksi hubungan yang terjadi antar variabel laten yang terlibat dalam penelitian. Dalam analisis PLS-SEM, terdapat dua analisis yang akan dilakukan yaitu *outer model* dan *inner model*.

## 1. *Outer Model*

Analisis *outer model* dipakai untuk menguraikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikator penyusunnya. Dalam uji *outer model* terdapat empat kriteria yang harus diuji yaitu:

### a. *Convergent Validity*

Digunakan sebagai uji validitas untuk mencari tahu hubungan indikator dengan variabel penyusunnya. Kriteria penentu suatu indikator dikatakan valid apabila memiliki nilai *loading factor*  $> 0,7$  dan AVE  $> 0,5$ .

### b. *Discriminant Validity*

Kriteria penentuan *discriminant validity* yang baik dapat diketahui dari nilai *cross loading*. *Cross loading* yaitu nilai indikator ke variabel sendiri harus lebih besar daripada nilainya terhadap variabel lain diluar variabelnya sendiri.

### c. *Composite Reliability*

Pengujian ini digunakan untuk menentukan reliabilitas dari suatu variabel dengan kriteria harus memiliki nilai  $> 0,7$ .

### d. *Cronbach Alpha*: nilai minimal *cronbach alpha* yaitu harus $> 0,7$ .

Keempat, analisis *inner model* merupakan analisis yang dilakukan dengan metode *bootstrapping* untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel laten. Dalam analisis ini akan dilakukan pengujian hipotesis untuk mengukur pola variabel eksogen terhadap variabel endogen (Faizani & Indriyanti, 2021).

## 2. *Inner Model*

Analisis inner model terdiri dari analisis *variant* ( $R^2$ ) dan uji hipotesis. Pada analisis *variant* dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* sedangkan pada uji hipotesis dengan melihat nilai *T-Statistic* dan *P-Values* pada uji *Path Coefficient*. Nilai *P-Values* yang dipersyaratkan untuk nilai signifikansi 5% adalah  $< 0,05$ . Sedangkan untuk nilai *T-Tabel* pada alpha

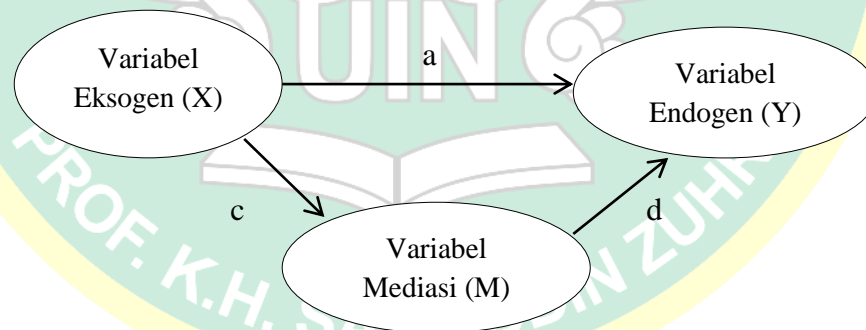


5% adalah 1,96. Sehingga kriteria suatu hipotesis dapat diterima adalah apabila  $T\text{-Statistic} > T\text{-Tabel}$ . Dan  $Predictif$  Relevan ( $Q^2$ ), apabila  $Q^2 > nol$  memiliki  $predictif$  relevan baik dan  $Q^2 < nol$  memiliki  $predictif$  relevan kurang baik (Duryadi, 2021).

### 3. Analisis SEM dengan Efek Mediasi

Hukum Mediasi, sebagai berikut:

- Jika  $a$  ( $XY$ ) secara langsung tidak signifikan, dan  $XY$  (tidak langsung) melalui  $c$  ( $XM$ ) dan  $d$  ( $MY$ ) signifikan, maka variabel  $M$  dikatakan sebagai variabel mediasi sempurna (*complete mediation/full mediation*).
- Jika  $a$  ( $XY$ ) secara langsung signifikan, dan  $XY$  (tidak langsung) melalui  $c$  ( $XM$ ) dan  $d$  ( $MY$ ) signifikan, maka  $M$  sebagai variabel mediasi sebagian (*partial mediation*).
- Jika  $a$  ( $XY$ ) secara langsung tidak signifikan dan  $XY$  (tidak langsung) melalui  $c$  ( $XM$ ) atau  $d$  ( $MY$ ) tidak signifikan, maka  $M$  bukan sebagai mediasi (*no mediation*).



Sumber: Duryadi, 2021

**Gambar 3. 1 Model Hukum Mediasi**

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Teknologi QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standart*) adalah pengembangan bersama Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dalam wujudkan sistem pembayaran yang dapat dengan lancar dikelola dan diawasi regulator satu pintu. Keberadaan QRIS mengizinkan akses keberbagai PJSP berbasis QR dengan 1 kode QR. Berarti, biarpun konsumen menggunakan aplikasi pembayaran digital berlainan, hanya satu QR kode yang disediakan oleh *merchant*. Tidak bisa dipungkiri masyarakat Indonesia saat ini tercatat ada berbagai macam aplikasi pembayaran yang aktif digunakan. Hal ini membuktikan *cashless society* pada Indonesia bertambah luas dan meningkat (Paramitha dan Kusumaningtyas, 2020).

Mulai 1 Januari 2020, BI akan mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran nontunai untuk menggunakan sistem QRIS. Tujuannya untuk membuat pembayaran lebih murah dan efisien, inklusi keuangan berlangsung lebih cepat, mengembangkan UMKM, dan pada akhirnya untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi. Dalam pelaksanaan QRIS, memiliki batasan nominal transaksi paling banyak sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) per transaksi. Penerbit dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian dan/atau bulanan atas transaksi QRIS yang dilakukan oleh setiap pengguna QRIS yang ditetapkan berdasarkan manajemen risiko penerbit (Bank Indonesia, 13 Januari 2020).

Transaksi berbasis QRIS menggunakan sumber dana berupa simpanan dan/atau instrument pembayaran berupa kartu debit, kartu kredit, dan/atau uang elektronik yang menggunakan media penyimpanan *server based*. QRIS mengakomodir dua model penggunaan QR Code Pembayaran yaitu *Merchant Presented Mode* (MPM) dan *Customer Presented Mode* (CPM). Namun

demikian, implementasinya mengacu pada standar QRIS yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai standar nasional (Bank Indonesia, 13 Januari 2020).

Deputi Bank Indonesia Aida S. Budiman mengatakan bahwa alat pembayaran QRIS hingga saat ini telah diadopsi oleh sebanyak 20,6 juta pengguna. Dari jumlah tersebut, *merchant* yang telah menggunakan QRIS mencapai 19,3 juta merchant. Sejalan dengan jumlah pengguna yang meningkat, nominal transaksi pada QRIS pun meningkat signifikan, yaitu naik 283 persen pada Mei 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (Elena, 2022).

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel pada penelitian ini dapat dijelaskan dari beberapa kategori yang meliputi usia, jenis kelamin, asal universitas, aplikasi dompet digital yang terinstal, aplikasi *mobile banking* yang terinstal, dan pengalaman menggunakan QRIS. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden adalah sebagai berikut:

### 1. Responden Berdasarkan Usia

Hasil kuesioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
≤ 20 tahun	12	8%
21–25 tahun	138	92%
26–29 tahun	0	0%
≥ 30 tahun	0	0%
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat, karakteristik responden berdasarkan usia ≤ 20 tahun berjumlah 12 orang (8%), berusia 21-25 tahun berjumlah 138 orang (92%), berusia 26-29 tahun dan ≥ 30 tahun yaitu nol atau tidak ada (0%). Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa di Kabupaten

Banyumas didominasi oleh mahasiswa berusia antara 21-25 tahun yakni sebesar 92 %.

## 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil kuesioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	58	38,667
Perempuan	92	61,333
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 58 orang (38,667%) dan perempuan berjumlah 92 orang (61,333%). Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

## 3. Responden Berdasarkan Asal Universitas

Hasil kuesioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan asal universitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Asal Universitas**

Asal Universitas	Frekuensi	Presentase (%)
Universitas Amikom Purwokerto	3	2%
BSI AMIK Purwokerto	1	0,667%
Politeknik Yakpermas Purwokerto	1	0,667%
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	60	40%
Universitas Muhammadiyah Purwokerto	36	24%
Universitas Harapan Bangsa	1	0,667%
Universitas Jenderal Soedirman	40	26,667%
Universitas Nahdlatul Ulama	6	4%
Universitas Terbuka	1	0,666%
Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	1	0,666%
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden dalam penelian ini adalah mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sejumlah 60 mahasiswa (40%), Universitas Jenderal Soedirman berjumlah 36 mahasiswa (26,667%), Universitas Muhammadiyah Purwokerto sejumlah 36 mahasiswa (24%), Universitas Nahdlatul Ulama sebanyak 6 mahasiswa (4%), Universitas Amikom Purwokerto berjumlah 3 mahasiswa (2%), BSI AMIK Purwokerto berjumlah 1 mahasiswa (0,667%), Politeknik Yakpermas Purwokerto sejumlah 1 mahasiswa (0,667%), Universitas Harapan Bangsa sejumlah 1 mahasiswa (0,667%), Universitas Terbuka sebanyak 1 Mahasiswa (0,666%), dan Universitas Wijaya Kusuma berjumlah 1 mahasiswa (0,666%).

#### 4. Responden Berdasarkan Aplikasi Dompot Digital Yang Terinstal

Hasil kuesioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan aplikasi dompet digital yang terinstal adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Aplikasi Dompot Digital Yang Terinstal**

No.	Aplikasi Dompot Digital Yang Terinstal	Presentase (%)
1.	ShopeePay	36,9%
2.	DANA	26,5%
3.	OVO	14,8%
4.	Gopay	12,3%
5.	LinkAja	6,8%
6.	Paytren	0,6%
7.	isaku	0,3%
8.	Ronin	0,3%
9.	Trustwallet	0,3%
10.	Flip	0,3%
11.	Tidak Ada	0,9%
	<b>Total</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, diperoleh data yang menunjukkan bahwa responden berdasarkan aplikasi dompet digital yang terinsatal didominasi pada aplikasi ShopeePay dengan 36,9% responden telah menginstalnya,

aplikasi DANA sebanyak 26,5% orang telah menginstal, aplikasi OVO berjumlah 14,8% telah menginstal, aplikasi Gopay dengan jumlah 12,3% responden telah menginstal, aplikasi Link Aja sebanyak 6,8% telah menginstal, aplikasi Paytren 0,6% responden telah menginstal, aplikasi isaku sejumlah 0,1% telah menginstal, aplikasi Ronin 0,1% telah menginstal, Trustwallet 0,1% telah menginstal, aplikasi Flip 0,1% telah menginstal dan 0,9% tidak memiliki aplikasi dompet digital.

#### 5. Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan QRIS

Hasil kuesioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan pengalaman menggunakan QRIS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan QRIS**

<b>Pengalaman Menggunakan QRIS</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Pernah Menggunakan QRIS	128	85,33
Tidak Pernah Menggunakan QRIS	22	14,67
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini responden berdasarkan pengalaman menggunakan QRIS terdapat 128 mahasiswa telah menggunakan QRIS (85,33%) dan 22 mahasiswa tidak pernah menggunakan QRIS (14,67%). Dari data yang diperoleh, terdapat 109 responden menggunakan QRIS dalam hal transaksi pembayaran makanan, minuman dan belanja. Dan 19 responden yang menggunakan QRIS untuk membayar infak.

#### C. Distribusi Tanggapan Responden

Peneleitian ini terdiri dari beberapa variabel diantaranya adalah pengetahuan (P), persepsi manfaat (PM), persepsi risiko keamanan (PMK), dan minat menggunakan (MM). Hasil tanggapan responden tiap variabel berdasarkan kuesioner yang disebarakan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Distribusi Tanggapan Responen Penelitian**

	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P	5	3,33	12	8	27	18	72	48	34	22,67
PM1	1	0,67	1	0,67	0	0	1	0,67	1	0,67
PM2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1,33
PM3	0	0	0	0	1	0,67	0	0	1	0,67
PM4	0	0	0	0	1	0,67	0	0	1	0,67
PRK1	0	0	0	0	1	0,67	0	0	4	2,67
PRK2	0	0	1	0,67	0	0	1	0,67	7	4,67
PRK3	0	0	1	0,67	0	0	0	0	1	0,67
PRK4	0	0	1	0,67	1	0,67	2	1,33	2	1,33
MM1	0	0	0	0	0	0	5	3,33	0	0
MM2	0	0	0	0	1	0,67	0	0	5	3,33
MM3	0	0	0	0	0	0	2	1,33	3	2
MM4	0	0	0	0	1	0,67	4	2,67	5	3,33
MM5	0	0	0	0	0	0	4	2,67	4	2,67

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

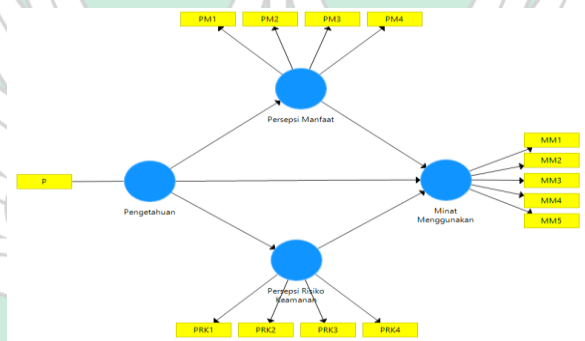
**Tabel 4. 7 Distribusi Tanggapan Responen Penelitian (Lanjutan)**

	6		7		8		9		10		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	150	100
PM1	0	0	3	2	25	16,67	64	42,67	54	36	150	100
PM2	5	3,33	4	2,67	49	32,67	46	30,67	44	29,33	150	100
PM3	5	3,33	9	6	40	26,67	60	40	34	22,66	150	100
PM4	6	4	24	16	31	20,67	35	23,33	52	34,66	150	100
PRK1	4	2,67	13	8,67	45	30	46	30,66	37	24,66	150	100
PRK2	9	6	24	16	46	30,66	30	20	32	21,33	150	100
PRK3	1	0,67	2	1,33	14	9,33	41	27,33	90	60	150	100
PRK4	12	8	29	19,33	36	24	28	18,67	39	26	150	100
MM1	1	0,67	4	2,67	30	20	57	38	53	35,33	150	100
MM2	0	0	3	2	34	22,67	56	37,33	51	34	150	100
MM3	2	1,33	5	3,33	41	27,33	49	32,67	48	32	150	100
MM4	4	2,67	7	4,67	51	34	34	22,66	44	29,33	150	100
MM5	5	3,33	7	4,67	48	32	47	31,33	35	23,33	150	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

## D. Hasil Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* dalam analisis data. PLS adalah model persamaan SEM yang berbasis komponen atau varian. Alat analisis yang digunakan oleh peneliti adalah *software* SmartPLS 3.3.9 yang mana dirancang untuk mengestimasi PLS-SEM tersebut. Model struktural yang dikembangkan oleh peneliti dapat dilihat pada Gambar 4.1. Model yang dikembangkan tersebut berdasarkan *high order construct* (HOC) merupakan representasi eksplisit dari konstruksi multidimensi yang ada pada tingkat abstraksi yang lebih tinggi dan terkait dengan konstruksi lain pada tingkat abstraksi yang sama yang sepenuhnya memediasi pengaruh dari atau ke dimensi yang mendasarinya.



Sumber: Data primer yang diolah, 2022

**Gambar 4. 1 Struktur Model Penelitian**

### 1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### a. Uji Validitas

##### 1) Validitas Convergen

**Tabel 4. 8 Loading Factor (Calculate a )**

	Minat Menggunakan	Pengetahuan	Persepsi Manfaat	Persepsi Risiko Keamanan
MM1	0,924			
MM2	0,902			
MM3	0,915			



	Minat Menggunakan	Pengetahuan	Persepsi Manfaat	Persepsi Risiko Keamanan
MM4	0,837			
MM5	0,880			
P		1,000		
PM1			0,730	
PM2			0,847	
PM3			0,831	
PM4			0,791	
PRK 1				0,845
PRK 2				0,822
PRK 3				0,682
PRK 4				0,826

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil PLS *Algorithm* yang pertama semua indikator dari tiap variabel nilai *loading factor* sudah lebih besar dari 0,7. Namun, ada satu indikator dari variabel Persepsi Risiko Keamanan (PRK) yang memiliki *loading factor* lebih rendah dari 0,7 yaitu PRK3, maka perlu dilakukan kembali proses *Calculate PLS Algorithm* dengan hasil sebagai berikut (lihat Tabel 4.8).

**Tabel 4.9 Loading Factor (Calculate b)**

	Minat Menggunakan	Pengetahuan	Persepsi Manfaat	Persepsi Risiko Keamanan
MM1	0,924			
MM2	0,902			
MM3	0,916			
MM4	0,837			
MM5	0,879			
P		1,000		

	Minat Menggunakan	Pengetahuan	Persepsi Manfaat	Persepsi Risiko Keamanan
PM1			0,730	
PM2			0,847	
PM3			0,831	
PM4			0,791	
PRK1				0,851
PRK2				0,860
PRK4				0,898

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa sudah tidak ada indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,7 maka indikator-indikator tersebut sudah bisa dikatakan valid dan ideal. Selain itu, nilai AVE (lihat Tabel 4.9) yang diperoleh lebih besar dari 0,5 maka pengukuran *convergent validity* sudah bagus dan indikator sudah bisa menjelaskan variannya.

**Tabel 4. 10 Average Variance Extracted (AVE)**

	Average Variance Extracted
Minat Menggunakan	0,796
Pengetahuan	1,000
Persepsi Manfaat	0,642
Persepsi Risiko Keamanan	0,757

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

2) *Discriminant Validity*

**Tabel 4. 11 Nilai Cross Loading**

	Minat Menggunakan	Pengetahuan	Persepsi Manfaat	Persepsi Risiko Keamanan
MM1	<b>0,924</b>	0,174	0,550	0,456
MM2	<b>0,902</b>	0,220	0,640	0,499
MM3	<b>0,916</b>	0,286	0,552	0,415

	Minat Menggunakan	Pengetahuan	Persepsi Manfaat	Persepsi Risiko Keamanan
MM4	<b>0,837</b>	0,118	0,492	0,446
MM5	<b>0,879</b>	0,120	0,536	0,480
P	0,208	<b>1,000</b>	0,315	0,274
PM1	0,463	0,088	<b>2,000</b>	0,484
PM2	0,556	0,237	<b>0,847</b>	0,565
PM3	0,475	0,170	<b>0,831</b>	0,662
PM4	0,498	0,447	<b>0,791</b>	0,546
PRK1	0,500	0,163	0,670	<b>0,851</b>
PRK2	0,390	0,161	0,528	<b>0,860</b>
PRK4	0,448	0,366	0,623	<b>0,898</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 nilai *cross loading* pada setiap konstruk memiliki nilai lebih dari 0,7 hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini telah tepat menjelaskan variabel latennya dan membuktikan bahwa seluruh item tersebut valid.

**Tabel 4. 12 Fornell-Larcker Criterion**

	Minat Menggunakan	Pengetahuan	Persepsi Manfaat	Persepsi Risiko Keamanan
MM	0,892			
P	0,208	1,000		
PM	0,625	0,315	0,801	
PRK	0,516	0,274	0,703	0,870

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pengujian *validity discriminant* menggunakan *Fornell-Larcker Criterion* pada Tabel 4.12, maka dapat diketahui bahwa semua indikator mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dengan masing-masing konstruksya dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi indikator pada blok kontruks pada kolom lainnya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dalam blok adalah penyusun konstruk dalam kolom tersebut.

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 13 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Minat Menggunakan	0,936	0,951
Pengetahuan	1,000	1,000
Persepsi Manfaat	0,814	0,877
Persepsi Risiko Keamanan	0,840	0,903

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

1) *Composite Reliability*

Berdasarkan pengujian nilai *Composite Reliability* pada Tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa semua nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,7 maka syarat reliabilitas sudah terpenuhi atau bisa diartikan bahwa kuesioner atau instrumen yang digunakan telah reliabel. Hasil nilai *Composite Reliability* untuk minat menggunakan (0,951); pengetahuan (1,000); persepsi manfaat (0,877); dan persepsi risiko keamanan (0,903).

2) *Cronbach's Alpha*

Tabel 4.13 di atas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* dengan nilai lebih dari sama dengan 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator konsisten dalam mengukur konstraknya. Hasil nilai *Cronbach's Alpha* untuk Minat Menggunakan (0,936); Pengetahuan (1,000); Persepsi Manfaat (0,814); dan Persepsi Risiko Keamanan (0,840).

## 2. Evaluasi *Inner Model*

Setelah melakukan evaluasi *outer model*, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi *inner model* atau model struktural. Adapun nilai *R-Square* pada konstruk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 14 R-Square**

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
Minat Menggunakan	0,402	0,390

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Dari hasil R-Square pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai R-Square Minat Menggunakan 0,402 artinya, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel endogen minat menggunakan sebesar 40,2% dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko keamanan. Sedangkan 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

**Tabel 4. 15 Path Coefficients**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
P -> MM	0,004	0,010	0,064	0,060	0,952
P -> PM	0,315	0,323	0,062	5,046	0,000
P -> PRK	0,274	0,281	0,063	4,315	0,000
PM -> MM	0,517	0,529	0,103	5,036	0,000
PRK -> MM	0,151	0,145	0,114	1,332	0,183

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Pengujian *inner model* dilakukan dengan melihat tabel *path coefficient* (lihat Tabel 4.15) untuk melihat signifikansi pengaruh variabel laten dengan konstraknya. Dapat dilihat dari nilai *P Values* <0,05 atau 5% maka dapat dipastikan bahwa variabel signifikan secara reflektif mampu mencerminkan konstruk, diperjelas dengan nilai *T Statistics* > 1,96. Namun, pada Tabel 4.14 ada dua variabel yang tidak signifikan yaitu pengetahuan (P) terhadap minat

menggunakan (MM) dan persepsi risiko keamanan (PRK) terhadap minat menggunakan (MM).

**Tabel 4. 16 Construct Crossvalidated Redundancy**

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
Minat Menggunakan	750,000	494,165	0,341
Pengetahuan	150,000	150,000	
Persepsi Manfaat	600,000	567,802	0,054
Persepsi Risiko Keamanan	600,000	586,579	0,022

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Model penelitian ini memiliki *predictif* relevan yang baik sebab nilai Q<sup>2</sup> variabel endogen minat menggunakan (0,341), variabel endogen persepsi manfaat (0,054), dan variabel endogen persepsi risiko keamanan (0,022). Jadi, menunjukkan lebih dari nol (0). Artinya, variabel dan data bisa memprediksi model dengan baik. Dan hasil penelitian ini sesuai dengan kenyataan.

### 3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, *T-Statistics* dan *P-Values*. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi *T-Statistics* lebih besar dari 1.96 dan atau nilai *P-Values* kurang dari 0.05.

**Tabel 4. 17 Specific Indirect Effects**

	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Pengetahuan -> Persepsi Risiko Keamanan -> Minat Menggunakan	1,170	0,243
Pengetahuan -> Persepsi Manfaat -> Minat Menggunakan	4,069	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

#### a. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil pengujian variabel pengetahuan terhadap minat menggunakan menunjukkan nilai *T-Statistics* 0,060 < 1,96 dan nilai *P-Values* 0,952 > 0,05 maka tidak signifikan, yang berarti hipotesis

pertama dalam penelitian ini ditolak yakni pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan.

b. Pengaruh pengetahuan terhadap persepsi manfaat.

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil pengujian variabel pengetahuan terhadap persepsi manfaat menunjukkan nilai *T-Statistics* 5,046 > 1,96 dan nilai *P-Values* 0,000 < 0,05 maka signifikan, yang berarti hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima yakni pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat.

c. Pengaruh pengetahuan terhadap persepsi risiko keamanan.

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil pengujian variabel pengetahuan terhadap persepsi risiko keamanan menunjukkan nilai *T-Statistics* 4.315 > 1,96 dan nilai *P-Values* 0,000 < 0,05 maka signifikan, yang berarti hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima yakni pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi risiko keamanan.

d. Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil pengujian variabel persepsi manfaat terhadap minat menggunakan menunjukkan nilai *T-Statistics* 5.036 > 1,96 dan nilai *P-Values* 0,000 < 0,05 maka signifikan, yang berarti hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima yakni persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan.

e. Pengaruh persepsi risiko keamanan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil pengujian variabel persepsi risiko keamanan terhadap minat penggunaan menunjukkan nilai *T-Statistics* 1.332 < 1,96 dan nilai *P-Values* 0,183 > 0,05 maka tidak signifikan, yang berarti hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak yakni persepsi risiko keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan.

f. Pengaruh persepsi manfaat sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Pada uji hipotesis ini perlu disandingkan dengan hipotesis pertama yang menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan secara langsung tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan (lihat Tabel 4.15), yaitu nilai *T-Statistics*  $0,060 < 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,952 > 0,05$  maka tidak signifikan. Sedangkan, berdasarkan Tabel 4.17 hasil pengujian korelasi pengetahuan terhadap minat menggunakan melalui persepsi manfaat dengan nilai *T-Statistics*  $4,069 > 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,000 < 0,05$  maka signifikan. Artinya, hasil  $H_1$  (pengetahuan terhadap minat menggunakan) tidak signifikan dan hipotesis (pengetahuan terhadap minat menggunakan melalui persepsi manfaat) signifikan, maka variabel persepsi manfaat menjadi mediasi penuh/sepurna dalam hubungan (tidak langsung) pengetahuan terhadap minat menggunakan.

- g. Pengaruh persepsi risiko keamanan sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Pada uji hipotesis ini perlu disandingkan dengan hipotesis pertama yang menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan secara langsung tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan (lihat Tabel 4.15), yaitu nilai *T-Statistics*  $0,060 < 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,952 > 0,05$  maka tidak signifikan. Sedangkan, berdasarkan Tabel 4.17 hasil pengujian korelasi pengetahuan terhadap minat menggunakan melalui persepsi risiko keamanan dengan nilai *T-Statistics*  $1,170 < 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,243 > 0,05$  maka tidak signifikan. Artinya, hasil hipotesis pertama (pengetahuan terhadap minat menggunakan) tidak signifikan dan hipotesis ketujuh (pengetahuan terhadap minat menggunakan melalui persepsi risiko keamanan) tidak signifikan, maka variabel persepsi risiko keamanan tidak menjadi mediasi dalam hubungan tidak langsung pengetahuan terhadap minat menggunakan.



## E. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Pengetahuan merupakan bukan variabel yang mempengaruhi minat penggunaan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas. Hasil pengujian hipotesis pengetahuan terhadap minat menggunakan menunjukkan nilai *T-Statistics*  $0,060 < 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,952 > 0,05$  berarti pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas, maka **H<sub>1</sub> ditolak**. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar (2021) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan teknologi QRIS, artinya pengetahuan tidak memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan teknologi QRIS di Kabupaten Banyumas. Pada analisis lapangan yakni mahasiswa di Kabupaten Banyumas terkait mendapatkan pengetahuan atau informasi tentang layanan QRIS didominasi dari media sosial (Instagram, Tik-Tok, dan WhatsApp) dan website Bank Indonesia. Yang dimana saat mahasiswa sedang menggunakan media sosial, mereka tidak hanya mencari tahu berkaitan dengan edukasi saja, sering kali mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk melihat hiburan terutama mahasiswa perempuan seperti *scroll* Tik-Tok, Instagram, mencari berita terbaru didunia hiburan dan lain sebagainya. Jadi, terkait mendapatkan pengetahuan atau informasi melalui media sosial kecil dampaknya mahasiswa akan menyerap informasi secara utuh tentang suatu hal, yang mengakibatkan memperoleh pengetahuan yang rendah dan tidak tentu kebenarannya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Cendrawan dan Ajisukmo (2020), yang menyatakan bahwa faktor yang

mempengaruhi minat untuk menggunakan media sosial adalah perilaku mencari hiburan dalam mengisi waktu luang. Perilaku ini berkaitan dengan pemenuhan nilai-nilai kesenangan dan kepuasan dalam diri individu. Berbagai konten, mulai konten edukatif hingga hiburan, dapat tersebar melalui media sosial. Media sosial juga dimanfaatkan individu untuk bersantai dan mengisi waktu luang. Hal tersebut menjadikan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa memiliki kualitas informasi yang masih rendah, dibandingkan dengan pengetahuan atau informasi yang mahasiswa peroleh dari sebuah seminar atau webinar yang berkaitan dengan teknologi QRIS. Dimana mahasiswa secara langsung melihat dan mendengar bagaimana cara menggunakan QRIS, apa saja manfaat QRIS dan lain sebagainya. Yang menjadikan pengetahuan yang mereka dapatkan memiliki kualitas yang lebih baik atau tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2021) menyatakan bahwa pengetahuan QRIS tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Begitupun dengan penelitian Sari (2017) bahwa pengetahuan produk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan layanan *e-money*.

## 2. Pengaruh pengetahuan terhadap persepsi manfaat

Pengetahuan adalah variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas. Hasil pengujian hipoteses variabel pengetahuan terhadap persepsi manfaat menunjukkan nilai *T-Statistics*  $5,046 > 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,000 < 0,05$  maka signifikan, yang artinya pengetahuan berpengaruh terhadap persepsi manfaat pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan **H<sub>2</sub> diterima**. Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Dinarstri (2022); Hartono dan Sutopo (2018); dan Yuliani (2019).

Pengetahuan merupakan hasil dari adanya rasa ingin tahu yang dimiliki seseorang terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga dapat diartikan

sebagai sebuah informasi yang diketahui oleh seseorang dari berbagai aktifitas atau permasalahan yang didapatkan melalui pengamatan dan pemikiran (Rahman dan Supriyanto, 2022). Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan informasi mengenai manfaat tentang QRIS yang diketahui oleh mahasiswa di Kabupaten Banyumas. Pengetahuan dan informasi yang dimiliki mahasiswa tersebut akan mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap QRIS, tergantung tingkat pengetahuan yang mereka dapatkan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang manfaat QRIS maka mahasiswa tersebut akan menilai kemanfaatan QRIS secara baik (Yuliani, 2019). Sedangkan, Menurut Kamus Besar Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

Berdasarkan hasil analisis lapangan, bahwa mahasiswa di Kabupaten Banyumas memperoleh pengetahuan atau informasi tentang layanan QRIS didominasi dari media sosial (Instagram, Tik-Tok, dan WhatsApp), dan website Bank Indonesia. Artinya, apabila mahasiswa dapat memahami informasi atau pengetahuan yang mereka baca dari internet dengan baik akan diterima oleh akal secara sadar yang akan menimbulkan adanya persepsi, yang diperoleh dari penglihatan sehingga menghasilkan gambaran/pengamatan (persepsi) tertentu. Jadi, apabila mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik atau tinggi mengenai manfaat QRIS maka akan timbul persepsi manfaat mahasiswa tersebut pada pandangan QRIS.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliani (2019). Yang menyatakan tingkat pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa mengenai perilaku tidak etis akuntan.

### 3. Pengaruh pengetahuan terhadap persepsi risiko keamanan

Pengetahuan merupakan variabel yang mempengaruhi secara signifikan terhadap persepsi risiko keamanan mengenai teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas. Hasil pengujian hipotesis pengetahuan terhadap persepsi risiko keamanan menunjukkan nilai *T-Statistics*  $4.315 > 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,000 < 0,05$  maka signifikan, yang berarti pengetahuan berpengaruh terhadap persepsi risiko keamanan QRIS. Hal ini menunjukkan **H<sub>3</sub> diterima**. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambunan & Silitonga (2020); dan Wijayanti, dkk (2022).

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap persepsi risiko keamanan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas. Pengetahuan yaitu unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apresiasi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui pancainderanya (Putri, 2020). Sedangkan persepsi itu sendiri merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi disekitarnya. Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya pengetahuan, pengalaman, dan sudut pandang. Persepsi juga berkaitan dengan sudut pandang berbeda-beda menggunakan alat indera yang dimiliki (Watulingas & Inggawati, 2021). Seperti hasil analisis lapangan, bahwa mahasiswa di Kabupaten Banyumas memperoleh pengetahuan atau informasi tentang layanan QRIS didominasi dari media sosial dan website Bank Indonesia, apabila mahasiswa paham tentang risiko keamanan teknologi QRIS, maka akan mempengaruhi pengamatan atau persepsi mahasiswa tersebut ketika akan menggunakan QRIS. Semakin banyak pengetahuan mahasiswa mengenai risiko-risiko keamanan teknologi QRIS maka akan

mempengaruhi persepsi risiko kemanan pada mahasiswa tersebut tentang QRIS.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Tambunan & Silitonga (2020). Pada penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan etika profesi akuntan terhadap persepsi Mahasiswa Akuntansi.

4. Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Persepsi manfaat merupakan variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas menggunakan teknologi QRIS. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *T-Statistics*  $5.036 > 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,000 < 0,05$  maka signifikan, artinya persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS di Kabupaten Banyumas, menunjukkan **H<sub>4</sub> diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Inayah (2020), Syahril dan Rikumahu (2019) menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketika manfaat dalam menggunakan QRIS mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka hal tersebut tidak mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS (Siregar, 2021). Sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa persepsi manfaat merupakan penentu dasar dan salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat penggunaan teknologi baru (Syahril dan Rikumahu, 2019). Dan juga sesuai dengan Q.S. Al-Jatsiyah ayat 12 yang menjelaskan bahwa segala apa yang ada di bumi telah Allah ciptakan untuk manusia agar menjadi suatu yang bermanfaat.

**Tabel 4. 18 Hasil Responden Harapan Mengenai Manfaat Ketika Menggunakan QRIS**

<b>Harapan Manfaat Menggunakan QRIS</b>	<b>Presentase (%)</b>
Kepraktisan	83,33%
<i>Cashback</i>	12,7%
Tidak dipungut biaya admin	4%
Total	100

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Hasil lapangan (lihat Tabel 4.18) menunjukkan bahwa mahasiswa mengharapkan manfaat ketika menggunakan teknologi QRIS didominasi oleh kepraktisan (83,33%) seperti menjadi lebih cepat dalam transaksi, tidak perlu repot membawa uang tunai, transaksi lebih mudah dan tidak merepotkan, transaksi bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun, bisa digunakan untuk melakukan pembayaran apa saja, dan tidak perlu menginstal banyak aplikasi dompet digital. Kemudian, mahasiswa mengharapkan mendapat adanya *cashback* (12,67%) yang lebih banyak saat menggunakan layanan QRIS dan mahasiswa lebih ke tidak dipungut biaya admin (4%) ketika melakukan transaksi. Didukung juga pada hasil lapangan mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa memiliki minat menggunakan layanan QRIS (lihat Tabel 4.19) didominasi dari faktor manfaat (64%), yakni kemudahan dalam bertransaksi, praktis, hemat waktu dan biaya, dapat digunakan dimana saja, dan tidak perlu membawa uang tunai. Faktor promosi (18%), seperti adanya diskon, iklan, promosi dan *cashback*. Faktor lingkungan (7,33%), seperti ajakan teman, dan melihat banyak orang yang menggunakan QRIS. Faktor kondisi (6,67%), yaitu kebutuhan mendadak dan uang *cash* kurang, tidak membawa uang tunai. Faktor pribadi (2,67%), yakni keinginan dari diri sendiri untuk mencoba melakukan transaksi QRIS, dan tidak memiliki minat menggunakan QRIS (1,33%).

**Tabel 4. 19 Hasil Responden Faktor Yang Mendorong Minat Menggunakan Teknologi QRIS**

<b>Faktor Yang Mendorong Minat Menggunakan QRIS</b>	<b>Presentase (%)</b>
Faktor Manfaat	64%
Faktor Promosi	18%
Faktor Lingkungan	7,33%
Faktor Kondisi	6,67%
Faktor Pribadi	2,67%
Tidak Berminat	1,33%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Semakin tinggi persepsi manfaat maka semakin tinggi pula minat menggunakan layanan berbasis QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas. Kecenderungan variabel persepsi manfaat tinggi karena mahasiswa merasakan berbagai manfaat dalam melakukan pembayaran digital menggunakan layanan QRIS. Sehingga, mahasiswa mempercayai bahwa dengan menggunakan layanan QRIS dapat menyelesaikan transaksinya dengan lebih cepat menyebabkan minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas dalam menggunakan teknologi QRIS tinggi. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak manfaat yang diberikan oleh suatu teknologi/produk akan memunculkan persepsi manfaat yang tinggi dan dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan suatu teknologi/produk tersebut.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, dkk (2021) dan Siregar (2021). Yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa.

5. Pengaruh persepsi risiko keamanan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Persepsi risiko keamanan merupakan bukan variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas dalam menggunakan teknologi QRIS. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa

nilai *T-Statistics*  $1.332 < 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,183 > 0,05$  maka tidak signifikan, yang berarti persepsi risiko keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS. Hal ini menunjukkan **H<sub>5</sub> ditolak**. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Priambodo dan Prabawani (2020), Farahdiba (2019), Rahayu (2018), dan Wijayanti (2017) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa persepsi risiko keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sistem pembayaran secara daring contohnya aplikasi QRIS, ketika pengguna merasakan bahwa risiko keamanannya rendah maka akan timbul ketersediaan dalam menggunakan sistem tersebut. Semakin pengguna merasa bahwa aplikasi QRIS memiliki risiko yang ditimbulkan rendah maka akan semakin banyak yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Banyaknya pengguna pembayaran secara *daring* memilih melakukan secara *daring* ketika sistem/aplikasi tersebut menguntungkan dan rendah risiko (Wijayanti, 2017). Persepsi risiko sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan. Semakin tinggi persepsi risiko dari suatu individu maka semakin kecil tingkat kepercayaannya, begitupun sebaliknya (Ningsih, ddk, 2021). Menurut Stone dan Gronhong tahun 1993 dalam Rahayu (2018) menyatakan bahwa dalam konteks transaksi digital, individu cenderung untuk melihat risiko ketika muncul ketidakyakinan atas hasil yang mungkin terjadi dari transaksi yang dilakukan. Maka pengguna tidak serta merta percaya terhadap teknologi *e-money* yang disediakan bank. Pengguna akan memperhatikan dan memperhitungkan risiko yang mungkin timbul akibat dari penggunaan *e-money*. Semakin banyak informasi yang dapat diketahui oleh pengguna mengenai *e-money* yang bersikap positif, maka semakin kecil risiko yang dirasakan sehingga hal ini mengakibatkan semakin besar kemungkinan



pengguna melakukan transaksi menggunakan *e-money* ataupun menjadikan *e-money* sebagai alat transaksi utama mereka. Begitupun sebaliknya.

Menurut Priambodo dan Prabawani (2020), bahwa persepsi risiko memainkan peran yang kuat untuk mengurangi minat konsumen untuk mengambil bagian dalam kegiatan bertransaksi sehingga persepsi risiko dimungkinkan akan berpengaruh negatif untuk melakukan suatu transaksi. Namun, bila terjadi suatu konsekuensi atau ketidakpastian pada saat bertransaksi maka tidak selamanya pengguna teknologi tidak menginginkan untuk menggunakan kembali, tetapi akan mempertimbangkan lagi untuk menggunakan atau tidak menggunakannya.

**Tabel 4. 20 Hasil Responden Risiko Keamanan Yang Ditakutkan Jika Menggunakan Layanan QRIS**

<b>Risiko Keamanan Yang Ditakutkan Jika Menggunakan QRIS</b>	<b>Presentase (%)</b>
Jaringan Internet Error	32%
Hacker dan penipuan	24%
Kesalahan pengetikan jumlah nominal	16%
Sistem eror	14,67%
Keaman Password	2%
Tidak Semua Merchant memiliki QRIS	2%
Tidak Memiliki Risiko	9,33%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data lapangan diatas, responden menganggap bahwa masih ada risiko yang ditakutkan jika menggunakan layanan QRIS yaitu 32% terkait jaringan internet error, seperti jaringan internet eror ketika mengscan QRIS dan loading internet lama karena tidak semua tempat/wilayah memiliki jaringan yang stabil, 24% adanya *hacker*/peretas (mencuri data pribadi), dan penipuan (*cyber crime*) berupa penipuan pinjol dan stiker QRIS pada *merchant*, 16% responden takut salah dalam pengetikan nominal pembayaran, sistem eror (14,67%) seperti berkurangnya saldo rekening tanpa sebab dan

saldo tidak masuk ke rekening *merchant*, keamanan password (2%) yakni lupanya password atau pin keamanan, 2% responden juga menganggap ada risiko pada *merchant* dimana tidak semua pedagang memiliki QRIS, dan 9,33% responden menganggap layanan QRIS tidak memiliki risiko. Maka, 90,67% responden masih memiliki persepsi risiko keamanan terhadap layanan QRIS jika akan menggunakannya untuk transaksi pembayaran digital.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan persepsi risiko keamanan akan mengakibatkan menurunnya minat seseorang dalam menggunakan layanan QRIS. Oleh sebab itu persepsi risiko keamanan terhadap penggunaan layanan QRIS harus dikurangi. Dengan cara, penerbit layanan QRIS harus memberikan jaminan keamanan dan penggantian kerugian yang disebabkan oleh kesalahan dari sistem kepada penggunanya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2021). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.

6. Pengaruh persepsi manfaat sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Berdasarkan hasil uji *inner model* bahwa variabel pengetahuan secara langsung tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan, yaitu nilai *T-Statistics*  $0,060 < 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,952 > 0,05$  maka tidak signifikan. Namun, dapat dilihat pada Tabel 4.15 hasil pengujian korelasi pengetahuan terhadap minat menggunakan melalui persepsi manfaat dengan nilai *T-Statistics*  $4,069 > 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,000 < 0,05$  maka signifikan. Artinya, hasil uji *inner model* (pengetahuan terhadap minat menggunakan) tidak signifikan dan hipotesis keenam (pengetahuan terhadap minat menggunakan melalui persepsi manfaat) signifikan, maka variabel persepsi manfaat menjadi mediasi penuh/sepurna dalam hubungan (tidak langsung) pengetahuan terhadap minat menggunakan. Hal ini menunjukkan **H<sub>6</sub>**

**diterima.** Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2021) dan Foerthiono dan Sadjiarto (2014).

Pada penelitian ini persepsi manfaat sebagai variabel *intervening full mediation* antara pengetahuan dan minat menggunakan layanan QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan hanya berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan QRIS melalui persepsi manfaat. Hal ini dibuktikan dengan hubungan langsung antara pengetahuan dan minat menggunakan layanan QRIS tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang memiliki pengetahuan manfaat mengenai QRIS maka akan timbul persepsi manfaat yang selanjutnya mendorong orang tersebut untuk mempunyai minat menggunakan layanan QRIS. Dengan kata lain, apabila seseorang mempunyai pengetahuan akan sebuah teknologi yang dirasa memiliki manfaat yang positif bagi pengguna, maka akan muncul persepsi untuk pengguna menggunakan teknologi tersebut sebab persepsi seseorang/pengguna menganggap teknologi tersebut berguna untuk meningkatkan produktivitas dan keefektifan pekerjaannya, sehingga memiliki minat menggunakan teknologi tersebut.

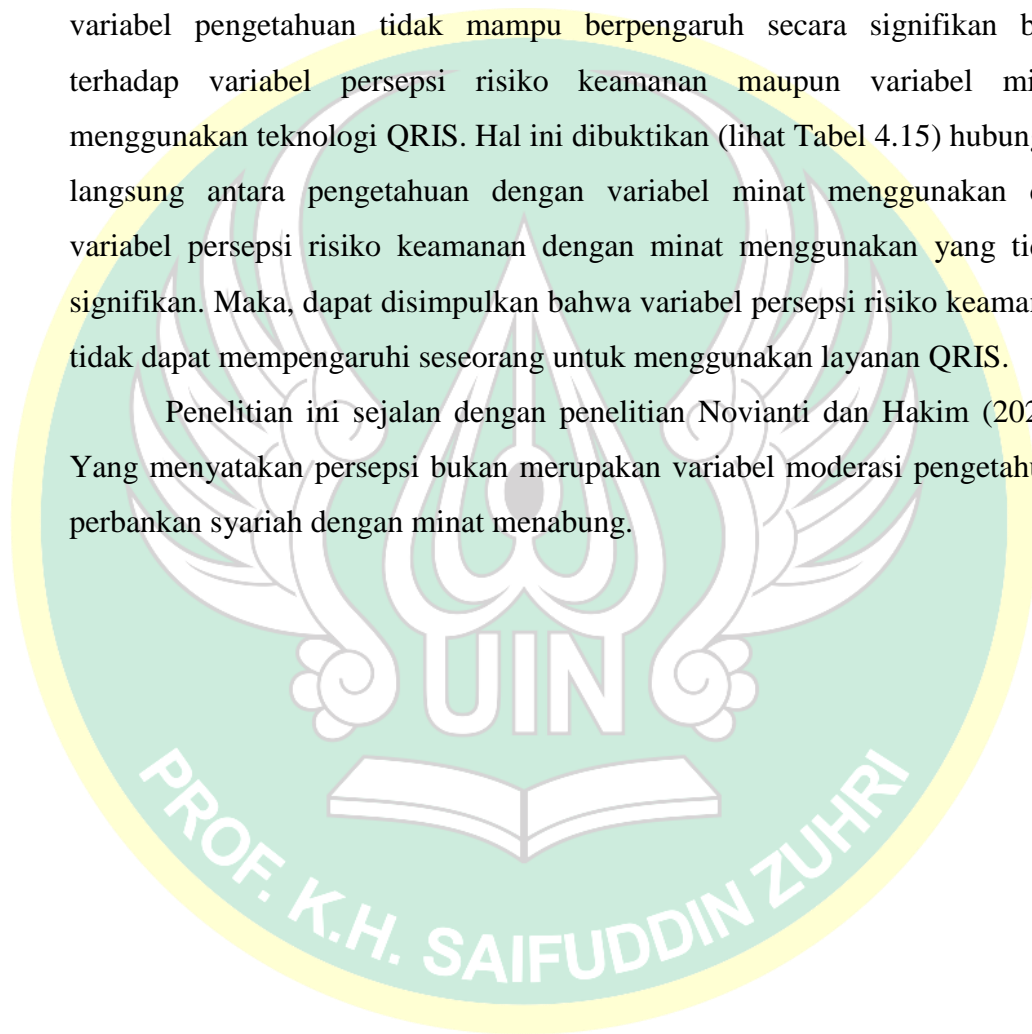
7. Pengaruh persepsi risiko keamanan sebagai variabel *intervening* antara pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS.

Berdasarkan hasil uji *inner model* bahwa  $H_1$  yang menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan secara langsung tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan, yaitu nilai *T-Statistics*  $0,060 < 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,952 > 0,05$  maka tidak signifikan. Sedangkan, pada Tabel 4.15 hasil pengujian korelasi pengetahuan terhadap minat menggunakan melalui persepsi risiko keamanan dengan nilai *T-Statistics*  $1,170 < 1,96$  dan nilai *P-Values*  $0,243 > 0,05$  maka tidak signifikan. Artinya, hasil  $H_1$  (pengetahuan terhadap minat menggunakan) tidak signifikan dan  $H_7$  (pengetahuan terhadap minat menggunakan melalui persepsi risiko keamanan) tidak signifikan, maka variabel persepsi risiko keamanan tidak menjadi mediasi dalam hubungan

tidak langsung pengetahuan terhadap minat menggunakan teknologi QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>7</sub> ditolak**.

Pada penelitian ini variabel persepsi risiko keamanan berperan sebagai bukan variabel *intervening (no mediation)* antara variabel pengetahuan dan variabel minat menggunakan layanan QRIS. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan tidak mampu berpengaruh secara signifikan baik terhadap variabel persepsi risiko keamanan maupun variabel minat menggunakan teknologi QRIS. Hal ini dibuktikan (lihat Tabel 4.15) hubungan langsung antara pengetahuan dengan variabel minat menggunakan dan variabel persepsi risiko keamanan dengan minat menggunakan yang tidak signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko keamanan tidak dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan layanan QRIS.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Novianti dan Hakim (2021). Yang menyatakan persepsi bukan merupakan variabel moderasi pengetahuan perbankan syariah dengan minat menabung.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari tujuh hipotesis yang diajukan, didapatkan hasil 4 hipotesis diterima dan 3 hipotesis ditolak. Hasil hipotesis yang diterima menunjukkan apabila terjadi peningkatan kualitas pengetahuan tentang persepsi manfaat pada pengguna QRIS, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan minat menggunakan teknologi QRIS. Berikut hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini dari variabel pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS dengan persepsi manfaat dan persepsi risiko keamanan sebagai variabel *intervening*:

- a. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.
- b. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat mahasiswa di Kabupaten Banyumas pada layanan QRIS.
- c. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap persepsi risiko keamanan mahasiswa di Kabupaten Banyumas pada teknologi QRIS.
- d. Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.
- e. Persepsi risiko keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.
- f. Persepsi manfaat merupakan variabel *intervening (full mediation)* antara variabel pengetahuan dan variabel minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.
- g. Persepsi risiko keamanan merupakan bukan variabel *intervening (no mediation)* antara variabel pengetahuan dan variabel minat menggunakan teknologi QRIS pada mahasiswa di Kabupaten Banyumas.

Dapat disimpulkan dari hasil hipotesis yang diterima sesuai dengan Q.S. Al-Jatsiyah ayat 12 yang menjelaskan bahwa segala apa yang ada di bumi telah Allah ciptakan untuk manusia agar menjadi suatu yang bermanfaat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada penerbit layanan QRIS hendaknya untuk lebih memperluas jaringan uang elektronik berbasis QRIS agar dapat dilakukan dimana saja, tidak hanya di kota-kota besar saja tetapi di daerah kecil juga. Selain itu dalam hal jaringan internet perlu dikuatkan lagi, karena banyak pengguna yang mengalami eror (gagal mengscan QRIS) terkait susah sinyal atau tidak ada jaringan internet. Kemudian, terkait edukasi tentang layanan QRIS tidak hanya kepada *merchant* atau pedagang saja, tetapi kepada masyarakat umum juga sangat diperlukan agar mampu menerima/memahami dengan baik tentang QRIS, serta meminimalisir risiko keamanan agar pengguna uang elektronik berbasis QRIS merasa aman dan juga dapat meningkatkan pengguna layanan QRIS.
2. Kepada penelitian selanjutnya, diharapkan tidak hanya meneliti sampai pada minat penggunaan layanan berbasis QRIS saja, tetapi juga dapat meneliti terkait bagaimana pengaruh perilaku penggunaan pada pengguna. Selain itu, penelitian ini terdapat variabel endogen (minat menggunakan) sebesar 40,2% dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko keamanan. Sedangkan 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Maka, disarankan kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi minat penggunaan, contohnya lebih mengeluarkan setiap dimensi dari teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Achadi, A., & Winarto, H. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Risiko dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Layanan Go Pay pada Pelanggan Go Jek". *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol. 17, No. 1.
- Andespa, R. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah". *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1.
- Annur, C. M. 2022. "Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022". Dikutip dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022> diakses pada tanggal 10 April 2022 Pukul 21.00 WIB.
- Annur, C. M. 2022. "Bank Indonesia: Transaksi Uang Elektronik RI Tembus Rp 35 Triliun per Desember 2021". Dikutip dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/31/bank-indonesia-transaksi-uang-elektronik-ri-tembus-rp-35-triliun-per-desember-2021> diakses pada tanggal 30 April 2022 Pukul 19.30 WIB.
- Azzaharoo, R. A., & Estiningrum, S. D. 2021. "Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran". *Jurnal Manajemen Motivasi*, Vol. 17, No.10, 11.
- Bahtiar, D. H. 2021. "Pengaruh *Attitude Towards Using, Subjective Norm, Dan Perceived Behavioral Control* Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)". *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Bank Indonesia. 2022. "*QR Code Indonesian Standard* (QRIS)". Dikutip dari <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx> diakses pada tanggal 11 September 2022 Pukul 18.30.
- Candrawan, J., & Ajisuksmo, C. R. 2020. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 17, No. 2.
- Chusanudin, A., & Munandar, A. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Niat Investasi Saham di Indonesia dengan Persepsi Risiko sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 7, No. 4.

- Damayanti, R. P. 2021. "Pengaruh Kalimat "Twitter *Please Do Your Magic*" terhadap Sikap Pengguna Twitter". *Jurnal Fakultas Ilmu Komputer Universitas Garut, Indonesia*.
- Danastri, I. K., & Dirgantara, I. M. 2022. "Analisis Pengaruh Kualitas Informasi *Platform*, Persepsi Harga dan Personalisasi Produk Pengetahuan terhadap Minat Beli Kursus *Online* Berbayar dengan Persepsi Nilai sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Global Millennial Group)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Dasangga, D. G. 2022. "QRIS: *Benefit* dan Risikonya". Dikutip dari <https://geotimes.id/opini/qr-is-benefit-dan-risikonya/> Diakses pada tanggal 01 Juni 2022 Pukul 22.00 WIB.
- Duryadi. 2021. *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).
- Elena, Maria. 2022. "Naik Signifikan, Pengguna QRIS Tercatat Tembus 20,6 Juta". Dikutip dari <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20220713/90/155440/0/naik-signifikan-pengguna-qr-is-tercatat-tembus-206-juta> Diakses pada tanggal 11 September 2022 Pukul 22. 00 WIB.
- Ernawati, N. 2020. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Masyarakat Pengguna Uang Elektronik Bank Syariah Kota Semarang)". *Skripsi. Semarang: IAIN Salatiga*.
- Faizani, S. N., & Indriyanti, A. D. 2021. Analisis Pengaruh Tecknology Readiness terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention* dari *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay, DANA, OVO, dan LinkAja di Surabaya). *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*. Vol. 2, No. 2.
- Farahdiba, E. S. 2019. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna *E-Wallet (Electronic wallet)* sebagai Alat Transaksi terhadap Mahasiswa di Yogyakarta (Studi Kasus: Mahasiswa Pengguna Layanan *E-Wallet* di Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Foerthiono, A. N., & Sadjiarto, R. A. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariier sebagai Akuntan Publik dengan



- Persepsi Etis Skandal Akuntansi sebagai Variabel *Intervening*". *Tax & Accounting Review*. Vol. 4, No. 2.
- Ghazali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiky, M. I., Nova, D. K., Rahmadewi, A., & Kustiningsih, N. (2021). "Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran UMKM Roti Kasur". *Jurnal Riset Entrepreneurship*. Vol. 4 No.1, 47.
- Hartanti, L. P. 2021. "Pendekatan *Technology Acceptance Model* dalam Analisis Penerimaan Teknologi". *Jurnal Buletin Profesi Insinyur*. Vol.4 No.1.
- Hartono, A., & Sutopo. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kondisi Lingkungan Kerja terhadap Persepsi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja". *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*. Vol. 3, No. 2.
- Haryono, S. 2016. *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS Lisrel PLS*. Jawa Barat: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Helmiah, F., Maharani, D., & Santoso. 2021. "Internet Sehat Dalam Media Komunikasi Dan Informasi Pada Sekretariat Lepas Kabupaten Asahan". *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, Vol. 4, No. 1.
- Herdioko, J., Bethania, P., & Krisanta, B. E. 2021. "*Motivation of The Use Digital Wallets in Young Generations in The Time of The Covid-19 Pandemic*". *Archives of Business Review*. Vol. 9, No. 1.
- Inayah, R. 2020. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Wilayah Kota Purwokerto)". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ilmi, Z. 2012. "Islam Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengeathuan dan Tekknologi". *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan*. Vol. XV, No. 1.
- Joan, L., & Sitinjak, T. 2019. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital GO-PAY". *Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No.2.
- Jogiyanto, P. 2007. *Sistem Informasi Kepribadian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kinanti, S. A., & Mukhlis, I. 2022. "Analisis Pengaruh Faktor Persepsi terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* ShopeePAY". *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*. Vol. 2, No. 1.

- Kurniawan, Cahyadi. 2022. "Keren! Pengguna QRIS Banyumas Capai 150.000". Dikutip dari <https://www.google.com/amp/s/jateng.genpi.co/amp/jateng-terkini/1724/keren-pengguna-qr-is-banyumas-capai-150000-merchant> diakses pada tanggal 06 Oktober 2022 pada pukul 11.52 WIB.
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. 2021. "Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial". *Jurnal UMM*, Vol. 05, No. 01.
- Maulana, A. 2021. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Lokasi terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah dengan Persepsi Generasi Milenial sebagai Variabel *Moderating*". *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mayanti, R. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan *User* Terhadap Penerapan *Quick Response Indonesia Standard* Sebagai Teknologi Pembayaran Pada Dompot Digital". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Vol.25, No. 2, No. 1.
- Mutia, I. K. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa". *Jurnal Seminar Nasional Riset dan Teknologi (SMNAS RISTEK) 2020*, Vol. 4, No.1.
- Nadhilah, P., Jatikusumo, R. I., & Permana, E. 2021. Efektifitas Pengguna *E-Wallet* Dikalangan Mahasiswa dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian. *Journal of Economic, Management, and Accounting (JEMMA)*. Vol. 4, No. 2.
- Nawawi, H. H. 2020. Pengguna *E-Wallet* di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Emik*. Vol. 3, No. 2.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. 2021. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa". *Jurnal IKARA-ITH Ekonomika*, Vol. 4, No. 1.
- Novianti, A. D., & Hakim, L. 2021. "Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung dengan Variabel *Moderating* Persepsi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 9, No. 1.
- Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. 2020. *QRIS*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. 2016. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis (JIAB)*. Vol. 5, No. 2.

- Putri, S. S. 2020. "Teori Perilaku Konsumen". *Skripsi*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Rahayu, R. W. 2018. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi terhadap Aplikasi GOPAY dari PT. Gojek Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rahman, A. F., & Supriyanto. 2022. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi". *Asian Scientific Journal of Islamic Finance (ASJIF)*. Vol. 1, No. 1.
- Reyhan, E., & Amri. 2020. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Referensi Terhadap Niat Menggunakan *E-Money* Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 2, No.2.
- Rizaty, M. A. 2021. "Jumlah *Merchant* Terdaftar QRIS Capai 12,2 Juta hingga November 2021". Dikutip dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/25/jumlah-merchant-terdaftar-qr-is-capai-122-juta-hingga-november-2021> diakses pada tanggal 09 Februari 2022 Pukul 10.00 WIB.
- Rosana, D., & Suyanto, B. 2022. "BI: 21 Juta Konsumen Baru Transaksi Digital Sejak Pandemi". Dikutip dari <https://www.google.com/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/2929737/bi-21-juta-konsumen-baru-tranaksi-digital-sejak-pandemi> diakses pada tanggal 05 Agustus 2022 Pukul 20.30 WIB.
- Saputri, O. B. 2020. "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital". *Jurnal Feb Unmul*, Vol. 17, No. 1.
- Saputro, M. A. 2016. "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung Angkatan 2016)". *Skripsi, Tulungagung: IAIN Tulungagung*.
- Sari, M. A., Aminah, I., & Redyanita, H. 2020. "Preferensi Generasi Millennial Dalam Memilih Pembayaran Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Depok)". *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 19, No. 2.
- Satyadharma, E., Tangkudung, J. P., & Merentek, E. A. 2021. "Efektivitas Iklan Layanan QRIS Melalui Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat Airmadidi". *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 3, No.3, 3.

- Setiawan, I. W., & Mahyuni, L. P. 2020. "QRIS Di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 10
- Siregar, D. S. 2021. "Determinan Minat Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*". *Skripsi*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Sugiyono, P. D. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet. hlm. 16-199.
- Sulfina, Yuliniar, & Aziz, A. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay)". *JRAK*. Vol. 7, No. 2.
- Syahril, W. N., & Rikumahu, B. 2019. "Penggunaan *Technology Acceptance Model (TAM)* Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa Universitas Telkom". *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vol. 3, No.2.
- Tambunan, B. H., & Silitonga, A. G. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 29, No. 2.
- Utami, A. R. 2020. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce*". *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol. 01, No. 06.
- Utami, S. S., & Kusumawati, B. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Money*". *Jurnal Balance*. Vol. 14, No. 2.
- Wardani, G. O., & Sari, R. C. 2021. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology Sistem Pembayaran*". *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*. Vol. 9, No. 7.
- Watulingas, C. M., & Inggawati, V. R. (2021). Persepsi Karyawan *Front Office Department* Hotel terhadap Budaya *Tipping*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1, No. 2.
- Widyastuti, K., Handayani, P. W., & Wilarso, I. 2017. "Tantangan Dan Hambatan Implementasi Produk Uang Elektronik Di Indonesia: Studi Kasus PT XYZ". *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information Systems)*, Vol 1, No.13.
- Wijayanti, F. 2017. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan *E-Money* (Studi Kasus:

Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

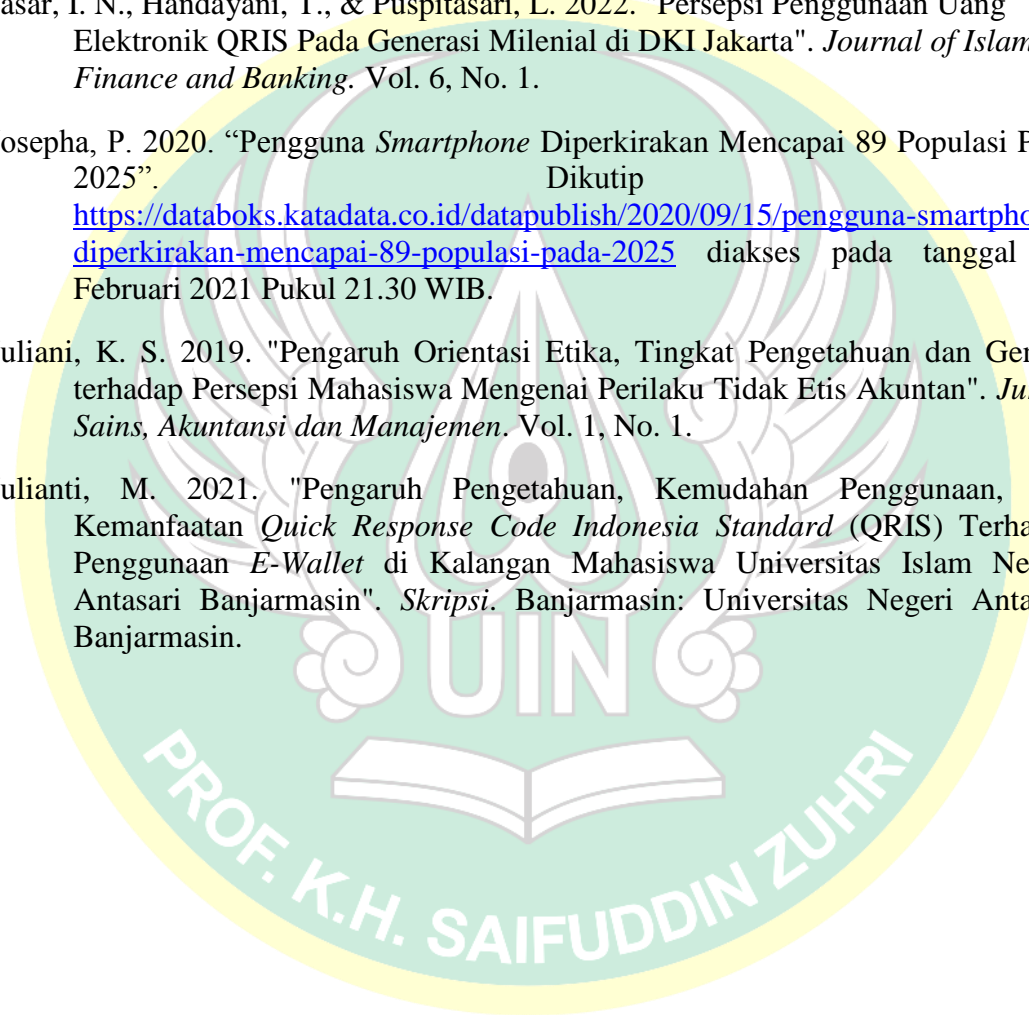
Wijayanti, N., Zahara, & Ihsan, H. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang)". *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*. Vol. 1, No. 1.

Yasar, I. N., Handayani, T., & Puspitasari, L. 2022. "Persepsi Penggunaan Uang Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial di DKI Jakarta". *Journal of Islamic Finance and Banking*. Vol. 6, No. 1.

Yosepha, P. 2020. "Pengguna *Smartphone* Diperkirakan Mencapai 89 Populasi Pada 2025". Dikutip dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/pengguna-smartphone-diperkirakan-mencapai-89-populasi-pada-2025> diakses pada tanggal 22 Februari 2021 Pukul 21.30 WIB.

Yuliani, K. S. 2019. "Pengaruh Orientasi Etika, Tingkat Pengetahuan dan Gender terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan". *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 1, No. 1.

Yulianti, M. 2021. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kemanfaatan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Terhadap Penggunaan *E-Wallet* di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin". *Skripsi*. Banjarmasin: Universitas Negeri Antasari Banjarmasin.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

#### **ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENGUNAKAN TEKNOLOGI QRIS DENGAN PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI KABUPATEN BANYUMAS)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS dengan Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Keamanan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas)”. Sehubungan dengan itu, peneliti membutuhkan data-data yang berkaitan dengan penelitian untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Saya harap Saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini serta ikut membantu membagikan kepada mahasiswa yang lain, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Wasalamu'aiakum Wr. Wb.

Hormat saya,

Nina Agustin

\*) Semua informasi yang dicantumkan dijaga kerahasiannya. Penelitian ini digunakan untuk tujuan ilmiah.

\*\*) Kuesioner ini diperuntukan bagi Mahasiswa di Kabupaten Banyumas yang mengetahui tentang teknologi QRIS.

## IDENTITAS RESPONDEN

Apakah Anda mengetahui QRIS?

Ya

Tidak

Nama Lengkap :

Asal Universitas :

Jenis Kelamin :

Laki-Laki

Perempuan

Semester :

Aplikasi dompet digital yang diinstal?

- ShopeePay
- OVO
- DANA
- Gopay
- Link Aja
- Paytren
- isaku
- Prima
- dan lainnya
- tidak ada



Aplikasi *mobile banking* yang dimiliki?

- BCA Mobile
- Livin
- M-Smile
- BNI mobile banking
- BRI mo
- BSI mobile
- BTN mobile banking
- Simobi+
- Danamon
- Jenius
- dan lainnya
- tidak ada

Apakah Anda pernah menggunakan layanan atau *fitur* QRIS ?

- Ya
- Tidak

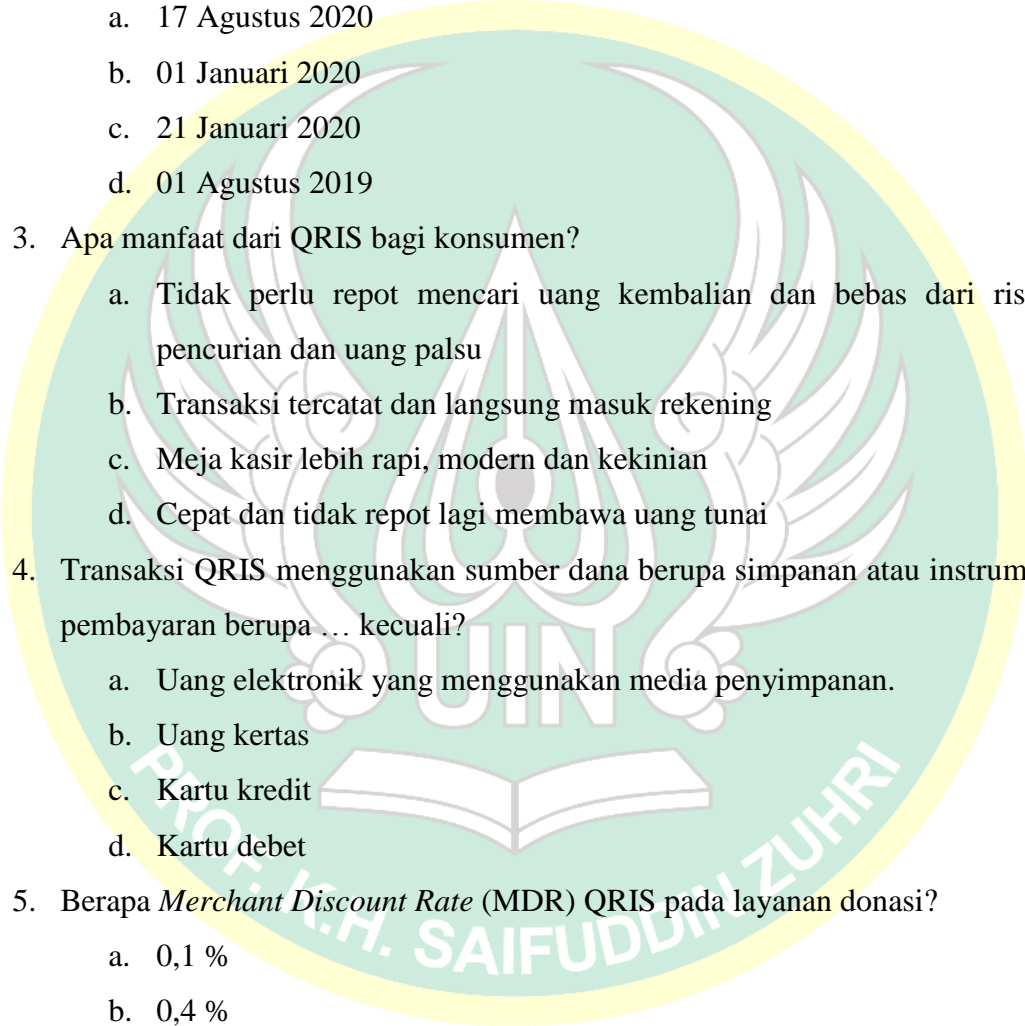
Jika sudah pernah pakai QRIS, untuk keperluan apa?

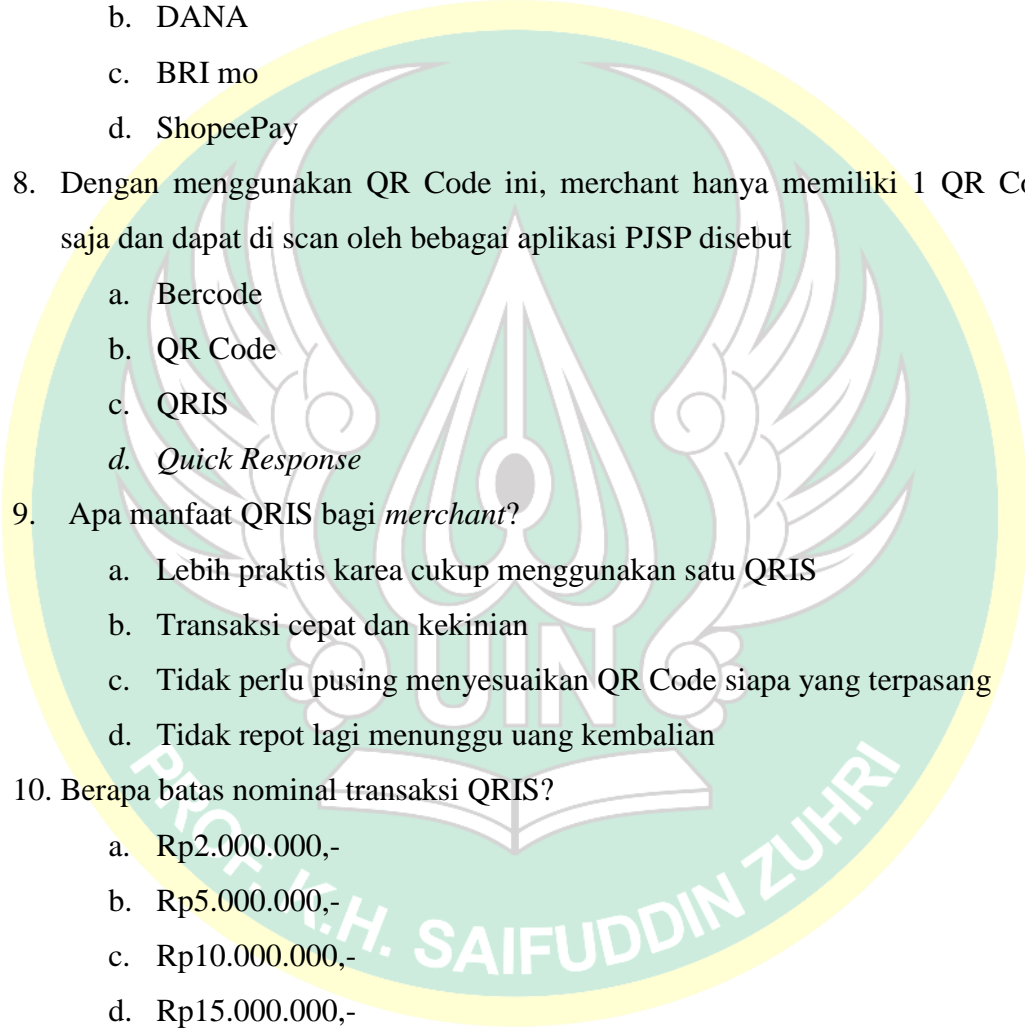
### Variabel Pengetahuan (P)

Mohon Saudara/i berkenan memberi jawaban sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh Saudara/i selama ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang menurut Saudara/i merupakan jawaban paling benar.

1. Apa kepanjangan dari QRIS?



- 
- a. *Quick Response Indian Social*
  - b. *Quick Response Indonesian Standard*
  - c. *Quick Response Code Indonesian Standard*
  - d. *Quick Response Code Indonesian Standard*
2. Kapan QRIS diberlakukan secara nasional di Indonesia?
    - a. 17 Agustus 2020
    - b. 01 Januari 2020
    - c. 21 Januari 2020
    - d. 01 Agustus 2019
  3. Apa manfaat dari QRIS bagi konsumen?
    - a. Tidak perlu repot mencari uang kembalian dan bebas dari risiko pencurian dan uang palsu
    - b. Transaksi tercatat dan langsung masuk rekening
    - c. Meja kasir lebih rapi, modern dan kekinian
    - d. Cepat dan tidak repot lagi membawa uang tunai
  4. Transaksi QRIS menggunakan sumber dana berupa simpanan atau instrument pembayaran berupa ... kecuali?
    - a. Uang elektronik yang menggunakan media penyimpanan.
    - b. Uang kertas
    - c. Kartu kredit
    - d. Kartu debit
  5. Berapa *Merchant Discount Rate* (MDR) QRIS pada layanan donasi?
    - a. 0,1 %
    - b. 0,4 %
    - c. 0 %
    - d. 0,6 %
  6. Yang bukan termasuk salah satu kepanjangan dari karakteristik “UNGGUL” yang dimiliki QRIS adalah?
    - a. Gampang

- 
- b. Untung
  - c. Langsung
  - d. Uang bersama
7. Aplikasi yang berizin QRIS, kecuali ...
- a. ATM
  - b. DANA
  - c. BRI mo
  - d. ShopeePay
8. Dengan menggunakan QR Code ini, merchant hanya memiliki 1 QR Code saja dan dapat di scan oleh berbagai aplikasi PJSP disebut
- a. Bercode
  - b. QR Code
  - c. QRIS
  - d. *Quick Response*
9. Apa manfaat QRIS bagi *merchant*?
- a. Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS
  - b. Transaksi cepat dan kekinian
  - c. Tidak perlu pusing menyesuaikan QR Code siapa yang terpasang
  - d. Tidak repot lagi menunggu uang kembalian
10. Berapa batas nominal transaksi QRIS?
- a. Rp2.000.000,-
  - b. Rp5.000.000,-
  - c. Rp10.000.000,-
  - d. Rp15.000.000,-

Darimana Anda mendapatkan informasi tentang QRIS?

**Variabel Perspsi Manfaat (PM), Persepsi Risiko Keamanan (PRK), dan Minat Menggunakan (MM)**

**Petunjuk Pengisian**

Mohon Saudara/i berkenan memberi jawaban sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh Saudara/i selama ini, dengan cara memilih pada salah satu lingkaran pada kolom yang tersedia.

Jawaban yang tersedia berupa *rating scale* yaitu nilai angka antara 0-10.

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat Tidak Setuju            Sangat Setuju

**Persepsi Manfaat (PM)**

Simbol	Pertanyaan
PM1	Dengan menggunakan QRIS, saya dapat menghemat waktu.
	<p>0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
PM2	Dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan kinerja.
	<p>0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
PM3	Dengan menggunakan QRIS, dapat meningkatkan produktifitas.
	<p>0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
PM4	Dengan menggunakan QRIS lebih fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja.
	<p>0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
PM5	Dengan menggunakan QRIS, tidak repot lagi dengan kurangnya pengembalian.

Simbol	Pertanyaan
	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju
	Manfaat apa saja yang Anda harapkan saat menggunakan layanan QRIS? Jawaban:

### Persepsi Risiko Keamanan (PRK)

Simbol	Pertanyaan
PRK1	Dengan menggunakan QRIS tidak akan kehilangan data pribadi karena akun yang didaftarkan sudah diverifikasi
	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju
PRK2	Risiko pembobolan kerahasiaan nomor PIN pada layanan QRIS bersifat sangat kecil
	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju
PRK3	Dengan menggunakan QRIS mengurangi beredarnya uang palsu
	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju
PRK4	Dengan menggunakan QRIS tidak perlu khawatir saldo rekening bekurang
	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju
	Jenis risiko keamanan apa yang Anda takutkan jika menggunakan layanan QRIS? Jawaban:
	Risiko keamanan apa yang pernah Anda alami ketika menggunakan layanan QRIS? Jawaban:

### Minat Menggunakan (MM)

Simbol	Pertanyaan
--------	------------

MM1	Saya memiliki keinginan untuk menggunakan QRIS.
MM2	Saya memiliki ketertarikan untuk memanfaatkan layanan QRIS <div style="text-align: center;"> 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju </div>
MM3	Saya memiliki rencana akan bertransaksi menggunakan QRIS <div style="text-align: center;"> 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju </div>
MM4	Saya memiliki keinginan untuk terus menggunakan layanan QRIS <div style="text-align: center;"> 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju </div>
MM5	Saya memiliki keinginan untuk terus menggunakan layanan QRIS <div style="text-align: center;"> 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju </div>
	Faktor apa yang dapat mendorong Anda dalam menggunakan layanan QRIS? Jawaban:
	Menurut Anda, keunggulan apa yang dimiliki QRIS sehingga layak untuk dimanfaatkan? Jawaban:
	Menurut Anda, kekurangan apa yang saat ini dimiliki oleh layanan QRIS? Jawaban:

**Lampiran 2: Tabulasi Data**

Responden	Pengetahuan		Persepsi Manfaat				
	P	Jml	PM1	PM2	PM3	PM4	Jml
1	5	5	8	8	8	8	32
2	5	5	10	10	10	10	40
3	5	5	8	8	9	8	33
4	5	5	8	8	8	8	32
5	5	5	9	9	9	9	36
6	5	5	10	10	10	10	40
7	5	5	10	10	9	9	38
8	5	5	9	9	9	9	36

Responden	Pengetahuan		Persepsi Manfaat				
	P	Jml	PM1	PM2	PM3	PM4	Jml
9	5	5	8	8	8	8	32
10	5	5	10	10	10	10	40
11	5	5	10	10	10	10	40
12	5	5	10	9	9	10	38
13	5	5	9	8	8	9	34
14	5	5	10	10	10	10	40
15	5	5	10	9	9	6	34
16	5	5	10	10	6	10	36
17	5	5	7	6	6	6	25
18	5	5	10	10	10	10	40
19	5	5	10	10	10	10	40
20	5	5	10	10	10	7	37
21	5	5	9	10	9	10	38
22	5	5	9	8	9	10	36
23	5	5	10	8	7	10	35
24	5	5	10	10	10	10	40
25	5	5	10	10	10	9	39
26	5	5	9	9	9	9	36
27	5	5	9	10	10	9	38
28	5	5	10	10	10	10	40
29	5	5	10	10	10	10	40
30	5	5	10	9	9	9	37
31	5	5	10	10	9	10	39
32	5	5	10	10	10	10	40
33	5	5	9	9	9	9	36
34	5	5	9	9	9	10	37
35	4	4	10	10	9	8	37
36	4	4	9	8	8	8	33
37	4	4	8	9	9	7	33
38	4	4	9	8	8	9	34
39	4	4	9	8	8	10	35
40	4	4	8	6	9	9	32
41	4	4	9	9	6	10	34
42	4	4	8	8	8	8	32
43	4	4	10	10	10	10	40
44	4	4	8	8	8	8	32

Responden	Pengetahuan		Persepsi Manfaat				
	P	Jml	PM1	PM2	PM3	PM4	Jml
45	4	4	8	8	10	9	35
46	4	4	9	10	9	10	38
47	4	4	10	10	10	10	40
48	4	4	10	10	10	10	40
49	4	4	10	8	9	9	36
50	4	4	9	10	9	8	36
51	4	4	8	8	6	8	30
52	4	4	9	9	9	10	37
53	4	4	2	10	10	10	32
54	4	4	10	10	10	10	40
55	4	4	8	8	8	8	32
56	4	4	8	8	9	8	33
57	4	4	10	10	10	9	39
58	4	4	9	9	9	10	37
59	4	4	9	8	9	8	34
60	4	4	9	8	9	8	34
61	4	4	9	10	10	9	38
62	4	4	8	7	7	7	29
63	4	4	9	9	9	9	36
64	4	4	9	9	9	9	36
65	4	4	9	10	9	9	37
66	4	4	9	9	9	9	36
67	4	4	9	8	9	9	35
68	4	4	10	9	9	10	38
69	4	4	10	9	8	8	35
70	4	4	10	10	10	10	40
71	4	4	9	6	6	8	29
72	4	4	9	9	9	10	37
73	4	4	4	8	5	8	25
74	4	4	9	8	9	10	36
75	4	4	10	9	8	10	37
76	4	4	10	10	10	10	40
77	4	4	8	8	7	7	30
78	4	4	10	10	9	9	38
79	4	4	9	9	9	10	37
80	4	4	5	7	7	7	26

Responden	Pengetahuan		Persepsi Manfaat				
	P	Jml	PM1	PM2	PM3	PM4	Jml
81	4	4	10	9	9	10	38
82	4	4	10	5	7	10	32
83	4	4	8	9	9	8	34
84	4	4	7	8	8	7	30
85	4	4	8	7	8	7	30
86	4	4	8	9	8	7	32
87	4	4	10	10	10	10	40
88	4	4	8	8	7	9	32
89	4	4	8	6	7	10	31
90	4	4	8	7	7	7	29
91	4	4	10	9	8	10	37
92	4	4	9	9	9	9	36
93	4	4	8	9	9	9	35
94	4	4	8	8	9	9	34
95	4	4	9	9	8	10	36
96	4	4	10	10	10	10	40
97	4	4	10	10	10	10	40
98	4	4	10	10	10	10	40
99	4	4	9	9	9	9	36
100	4	4	9	8	8	10	35
101	4	4	9	9	9	9	36
102	4	4	10	9	7	9	35
103	4	4	10	10	10	10	40
104	4	4	10	9	9	9	37
105	4	4	10	10	10	10	40
106	4	4	10	10	10	10	40
107	3	3	10	10	10	10	40
108	3	3	9	8	8	9	34
109	3	3	10	10	8	10	38
110	3	3	1	5	3	3	12
111	3	3	7	8	9	8	32
112	3	3	9	9	9	9	36
113	3	3	10	9	9	8	36
114	3	3	9	9	9	9	36
115	3	3	9	9	9	9	36
116	3	3	10	10	8	8	36



Responden	Pengetahuan		Persepsi Manfaat				
	P	Jml	PM1	PM2	PM3	PM4	Jml
117	3	3	10	10	10	9	39
118	3	3	9	8	8	6	31
119	3	3	9	9	9	9	36
120	3	3	10	9	9	8	36
121	3	3	8	9	9	7	33
122	3	3	9	8	9	7	33
123	3	3	10	8	9	8	35
124	3	3	9	8	9	6	32
125	3	3	9	9	8	6	32
126	3	3	9	8	8	5	30
127	3	3	8	8	9	7	32
128	3	3	9	8	8	7	32
129	3	3	9	9	8	7	33
130	3	3	9	6	8	10	33
131	3	3	9	8	8	8	33
132	3	3	9	8	8	6	31
133	3	3	9	10	10	10	39
134	2	2	9	8	8	7	32
135	2	2	9	8	8	7	32
136	2	2	9	8	8	7	32
137	2	2	9	8	8	7	32
138	2	2	9	8	8	7	32
139	2	2	9	9	8	7	33
140	2	2	8	9	8	8	33
141	2	2	9	9	8	8	34
142	2	2	9	8	8	7	32
143	2	2	9	8	9	7	33
144	2	2	10	9	9	8	36
145	2	2	10	8	8	7	33
146	1	1	9	8	9	7	33
147	1	1	9	8	9	8	34
148	1	1	9	8	8	8	33
149	1	1	9	9	9	8	35
150	1	1	9	9	9	8	35

## Lanjutan

Responden	Persepsi Risiko Keamanan				Jml
	PRK1	PRK2	PRK3	PRK4	
1	7	8	8	8	31
2	5	8	10	8	31
3	9	9	9	9	36
4	9	8	10	8	35
5	10	10	10	10	40
6	10	7	8	7	32
7	8	8	9	10	35
8	8	6	9	9	32
9	8	6	8	7	29
10	9	7	10	8	34
11	10	10	10	10	40
12	8	8	9	9	34
13	8	6	10	8	32
14	10	10	10	10	40
15	9	9	9	9	36
16	10	5	10	6	31
17	5	4	5	6	20
18	10	10	10	10	40
19	10	10	10	10	40
20	10	10	10	10	40
21	8	8	10	10	36
22	8	5	10	7	30
23	6	7	10	5	28
24	10	10	10	10	40
25	8	5	10	10	33
26	9	9	9	9	36
27	9	10	10	10	39
28	10	10	10	10	40
29	9	9	9	9	36
30	9	9	9	9	36
31	10	10	10	10	40
32	10	10	10	10	40
33	9	9	10	8	36
34	9	9	10	9	37

Responden	Persepsi Risiko Keamanan				Jml
	PRK1	PRK2	PRK3	PRK4	
35	10	10	10	10	40
36	9	8	9	9	35
37	9	8	10	9	36
38	6	7	9	7	29
39	9	8	9	9	35
40	10	10	10	10	40
41	9	9	10	9	37
42	7	8	8	8	31
43	10	10	10	10	40
44	9	9	8	9	35
45	10	9	9	9	37
46	9	9	9	7	34
47	10	10	10	10	40
48	10	7	10	7	34
49	10	9	9	9	37
50	9	10	9	8	36
51	8	8	8	8	32
52	10	10	10	10	40
53	10	10	10	10	40
54	7	6	10	10	33
55	8	8	8	8	32
56	8	8	9	8	33
57	9	8	10	10	37
58	7	9	9	10	35
59	9	9	7	9	34
60	8	5	9	8	30
61	9	10	10	9	38
62	7	7	8	8	30
63	9	9	9	9	36
64	9	9	9	9	36
65	9	10	9	8	36
66	9	9	9	9	36
67	8	8	9	8	33
68	10	10	10	10	40
69	9	9	9	8	35
70	10	10	10	10	40

Responden	Persepsi Risiko Keamanan				Jml
	PRK1	PRK2	PRK3	PRK4	
71	6	7	9	8	30
72	10	9	10	9	38
73	5	5	10	3	23
74	9	8	10	8	35
75	10	6	9	8	33
76	10	10	10	10	40
77	8	7	9	9	33
78	10	10	9	10	39
79	9	8	8	8	33
80	6	7	7	6	26
81	9	10	10	9	38
82	9	10	9	9	37
83	8	8	10	8	34
84	8	8	10	7	33
85	8	7	8	7	30
86	9	9	10	7	35
87	10	10	10	10	40
88	8	8	9	9	34
89	7	7	9	8	31
90	7	8	8	8	31
91	8	9	10	10	37
92	9	9	10	10	38
93	9	8	10	9	36
94	8	9	8	9	34
95	8	8	8	8	32
96	10	9	10	10	39
97	10	9	10	10	39
98	10	8	10	8	36
99	9	7	10	4	30
100	8	6	9	6	29
101	8	6	10	7	31
102	8	8	10	8	34
103	10	5	10	6	31
104	7	7	9	7	30
105	10	10	10	10	40
106	10	10	10	10	40

Responden	Persepsi Risiko Keamanan				Jml
	PRK1	PRK2	PRK3	PRK4	
107	10	10	10	10	40
108	9	8	9	8	34
109	9	9	10	8	36
110	3	2	2	2	9
111	7	5	6	4	22
112	10	6	10	10	36
113	9	9	9	8	35
114	9	9	9	10	37
115	9	9	9	9	36
116	7	8	10	6	31
117	9	10	9	10	38
118	9	6	10	6	31
119	8	8	10	8	34
120	8	8	10	6	32
121	8	8	10	7	33
122	9	8	10	7	34
123	8	8	8	8	32
124	9	8	10	6	33
125	7	8	10	5	30
126	7	8	10	7	32
127	7	8	10	6	31
128	8	7	10	7	32
129	8	8	10	8	34
130	5	8	10	7	30
131	8	8	9	8	33
132	8	7	10	6	31
133	10	10	10	10	40
134	8	7	10	7	32
135	8	8	10	7	33
136	8	8	10	7	33
137	8	7	10	7	32
138	8	9	9	7	33
139	8	7	10	6	31
140	8	8	10	8	34
141	8	7	10	7	32
142	8	8	10	8	34

Responden	Persepsi Risiko Keamanan				
	PRK1	PRK2	PRK3	PRK4	Jml
143	9	7	10	7	33
144	8	7	10	7	32
145	9	8	10	7	34
146	9	7	9	7	32
147	9	7	10	7	33
148	8	8	10	8	34
149	8	7	10	7	32
150	8	8	10	7	33

### Lanjutan

Responden	Minat Menggunakan					Jml
	MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	
1	8	8	8	7	8	39
2	10	10	10	10	10	50
3	9	9	8	8	7	41
4	9	9	8	6	6	38
5	9	9	9	9	9	45
6	10	10	10	6	8	44
7	10	9	10	10	10	49
8	10	10	9	9	9	47
9	8	8	8	8	8	40
10	10	10	10	7	9	46
11	10	10	10	10	10	50
12	9	9	9	8	8	43
13	10	10	10	10	8	48
14	10	10	10	10	10	50
15	9	9	9	9	9	45
16	10	10	10	8	10	48
17	7	5	6	5	4	27
18	10	10	10	6	9	45
19	4	5	4	4	6	23
20	10	10	10	10	10	50
21	10	10	10	10	10	50
22	10	10	10	10	10	50
23	9	10	10	8	8	45

Responden	Minat Menggunakan					Jml
	MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	
24	10	10	10	10	10	50
25	10	10	10	10	8	48
26	10	10	10	10	10	50
27	9	10	10	10	9	48
28	10	10	10	10	10	50
29	10	10	10	10	10	50
30	9	9	9	9	9	45
31	10	10	10	10	10	50
32	10	10	10	10	10	50
33	10	10	10	9	9	48
34	8	8	8	8	8	40
35	10	10	10	10	10	50
36	9	9	8	8	8	42
37	9	9	9	8	8	43
38	8	9	8	5	6	36
39	9	9	9	10	9	46
40	10	10	9	9	10	48
41	9	9	9	8	9	44
42	7	8	8	8	8	39
43	10	10	10	10	10	50
44	9	9	9	8	9	44
45	9	9	9	8	9	44
46	8	8	9	10	8	43
47	6	9	9	9	8	41
48	9	10	10	10	10	49
49	10	9	10	10	10	49
50	9	10	8	10	8	45
51	7	7	7	8	4	33
52	10	9	9	9	9	46
53	10	10	10	10	10	50
54	10	10	10	10	10	50
55	9	9	9	9	9	45
56	8	8	8	8	8	40
57	10	10	10	10	10	50
58	10	9	9	10	9	47
59	9	10	8	7	9	43

Responden	Minat Menggunakan					Jml
	MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	
60	8	9	9	4	5	35
61	10	9	8	10	8	45
62	8	7	9	8	7	39
63	9	9	9	9	9	45
64	9	9	9	9	9	45
65	9	8	9	8	9	43
66	9	9	9	9	9	45
67	9	8	9	8	8	42
68	10	10	10	8	8	46
69	9	8	9	9	9	44
70	8	7	7	8	8	38
71	8	8	8	8	6	38
72	9	10	9	9	9	46
73	10	10	10	10	10	50
74	10	10	9	9	9	47
75	10	10	8	10	9	47
76	10	10	10	10	10	50
77	8	8	7	8	9	40
78	10	10	10	9	9	48
79	9	9	9	9	9	45
80	4	5	6	5	5	25
81	10	10	10	10	9	49
82	10	9	10	9	10	48
83	9	8	9	6	8	40
84	8	8	8	8	7	39
85	4	5	4	4	4	21
86	9	9	10	9	9	46
87	10	10	10	10	10	50
88	8	8	8	7	7	38
89	10	9	9	8	9	45
90	7	9	8	7	8	39
91	10	10	10	9	10	49
92	9	9	9	9	8	44
93	8	10	9	9	8	44
94	9	8	9	8	8	42
95	8	8	8	7	7	38



Responden	Minat Menggunakan					Jml
	MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	
96	10	10	10	9	10	49
97	10	10	10	10	10	50
98	10	10	10	10	10	50
99	8	8	9	9	9	43
100	9	9	9	8	8	43
101	9	9	9	8	7	42
102	9	9	9	10	8	45
103	10	10	10	10	10	50
104	9	9	8	8	8	42
105	10	10	10	10	10	50
106	10	10	10	10	10	50
107	10	10	10	10	10	50
108	8	8	7	5	7	35
109	10	10	9	10	8	47
110	4	3	5	5	5	22
111	4	5	5	4	6	24
112	9	8	8	8	9	42
113	9	9	9	8	8	43
114	8	8	8	8	8	40
115	8	9	5	9	5	36
116	10	9	10	10	9	48
117	10	9	10	10	9	48
118	9	9	9	9	9	45
119	9	9	8	8	8	42
120	9	9	8	9	8	43
121	8	9	9	8	9	43
122	9	8	8	9	8	42
123	9	8	9	8	8	42
124	8	8	9	8	8	41
125	9	8	9	8	8	42
126	9	8	8	8	8	41
127	8	9	8	8	9	42
128	8	8	8	8	9	41
129	9	8	8	8	9	42
130	8	9	7	3	4	31
131	9	9	9	8	9	44

Responden	Minat Menggunakan					Jml
	MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	
132	8	8	8	8	8	40
133	10	10	10	10	10	50
134	9	8	8	9	9	43
135	9	8	8	8	9	42
136	8	8	8	8	8	40
137	8	9	8	9	8	42
138	9	8	9	9	8	43
139	9	9	8	8	9	43
140	8	8	8	8	8	40
141	8	9	9	8	8	42
142	9	9	8	8	8	42
143	9	9	9	7	8	42
144	8	9	8	9	8	42
145	9	9	8	8	8	42
146	9	9	9	8	8	43
147	9	9	8	9	9	44
148	9	9	8	8	9	43
149	9	8	8	8	9	42
150	9	9	9	9	9	45

### Lampiran 3: Hasil Uji Outer Model

#### 1. Nilai Loading Factor (Calculate a)

	Minat Menggunakan	Pengetahuan	Persepsi Manfaat	Persepsi Risiko Keamanan
MM1	0,924			
MM2	0,902			
MM3	0,915			
MM4	0,837			
MM5	0,880			
P		1,000		
PM1			0,730	
PM2			0,847	
PM3			0,831	

	<b>Minat Menggunakan</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Persepsi Manfaat</b>	<b>Persepsi Risiko Keamanan</b>
PM4			0,791	
PRK1				0,845
PRK2				0,822
PRK3				0,682
PRK4				0,826

2. *Loading Factor (Calculate b)*

	<b>Minat Menggunakan</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Persepsi Manfaat</b>	<b>Persepsi Risiko Keamanan</b>
MM1	0,924			
MM2	0,902			
MM3	0,916			
MM4	0,837			
MM5	0,879			
P		1,000		
PM1			0,730	
PM2			0,847	
PM3			0,831	
PM4			0,791	
PRK1				0,851
PRK2				0,860
PRK4				0,898

3. *Average Variance Extracted (AVE)*

	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
Minat Menggunakan	0,796
Pengetahuan	1,000
Persepsi Manfaat	0,642
Persepsi Risiko Keamanan	0,757

4. *Nilai Cross Loading*

	<b>Minat Menggunakan</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Persepsi Manfaat</b>	<b>Persepsi Risiko Keamanan</b>
MM1	<b>0,924</b>	0,174	0,550	0,456
MM2	<b>0,902</b>	0,220	0,640	0,499
MM3	<b>0,916</b>	0,286	0,552	0,415
MM4	<b>0,837</b>	0,118	0,492	0,446
MM5	<b>0,879</b>	0,120	0,536	0,480
P	0,208	<b>1,000</b>	0,315	0,274
PM1	0,463	0,088	<b>2,000</b>	0,484
PM2	0,556	0,237	<b>0,847</b>	0,565
PM3	0,475	0,170	<b>0,831</b>	0,662
PM4	0,498	0,447	<b>0,791</b>	0,546
PRK1	0,500	0,163	0,670	<b>0,851</b>
PRK2	0,390	0,161	0,528	<b>0,860</b>
PRK4	0,448	0,366	0,623	<b>0,898</b>

5. *Fornell-Larcker Criterion*

	<b>Minat Menggunakan</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Persepsi Manfaat</b>	<b>Persepsi Risiko Keamanan</b>
MM	0,892			
P	0,208	1,000		
PM	0,625	0,315	0,801	
PRK	0,516	0,274	0,703	0,870

6. *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite Reliability</b>
Minat Menggunakan	0,936	0,951
Pengetahuan	1,000	1,000
Persepsi Manfaat	0,814	0,877
Persepsi Risiko Keamanan	0,840	0,903

#### Lampiran 4: Hasil Uji Inner Model

##### 1. R-Square

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
Minat Menggunakan	0,402	0,390

##### 2. Path Coefficients

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics (O/STDEV)</b>	<b>P Values</b>
P -> MM	0,004	0,010	0,064	0,060	0,952
P -> PM	0,315	0,323	0,062	5,046	0,000
P -> PRK	0,274	0,281	0,063	4,315	0,000
PM -> MM	0,517	0,529	0,103	5,036	0,000
PRK -> MM	0,151	0,145	0,114	1,332	0,183

##### 3. Construct Crossvalidated Redundancy

	<b>SSO</b>	<b>SSE</b>	<b>Q<sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)</b>
Minat Menggunakan	750,000	494,165	0,341
Pengetahuan	150,000	150,000	
Persepsi Manfaat	600,000	567,802	0,054
Persepsi Risiko Keamanan	600,000	586,579	0,022

##### 4. Specific Indirect Effects

	<b>T Statistics (O/STDEV)</b>	<b>P Values</b>
Pengetahuan -> Persepsi Risiko Keamanan -> Minat Menggunakan	1,170	0,243
Pengetahuan -> Persepsi Manfaat -> Minat Menggunakan	4,069	0,000

## Lampiran 5: Distribusi Kuesioner

Status saya  
Baru saja

Saya Nina Agustin sedang membutuhkan responden untuk penelitian tugas akhir skripsi saya. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan pada penelitian ini :  
Mahasiswa di Kabupaten Banyumas yang mengetahui tentang QRIS

Berikut linknya:  
[forms.gle/4Lp8gPw5FjW...](https://forms.gle/4Lp8gPw5FjW...)

docs.google.com

Kuesioner Penelitian

Pertanyaan Jawaban 150 Setelan

Ringkasan Pertanyaan Individual

Apakah Anda Mengetahui QRIS? [Salin](#)

150 jawaban

Jawaban	Persentase
Ya	100%
Tidak	0%

Nama Lengkap

150 jawaban

Meli A

Adam Fanny Mahdi Alhaq

Muhammad Husni Adabi



**Lampiran 6: Sertifikat BTA PPI**

  
**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/13141/14/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : NINA AGUSTIN**  
**NIM : 1817201153**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 14 Jun 2021

  
ValidationCode

## Lampiran 7: Sertifikat of IQLA



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ١٤٠ بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٣٣٥٦٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

### التميز

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٠٨٥١

منحت الى

الاسم : نينا أغسطس

المولودة : بيوريالينجفا، ١٦ أغسطس

١٩٩٩

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥١ :

فهم العبارات والتراكيب : ٤٤ :

فهم المقروء : ٥٣ :

النتيجة : ٤٩١ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤

مايو ٢٠١٩

بوروكرتو، ٩ أغسطس ٢٠١٩  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠٠١



ValidationCode



## Lampiran 8: Sertifikat of EPTUS



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

# CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10851/2019*

This is to certify that :

Name : **NINA AGUSTIN**  
Date of Birth : **PURBALINGGA, August 16th, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 42
3. Reading Comprehension	: 50

**Obtained Score** : **476**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, August 9th, 2019  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Bend. Ahmad YaniNo. 40A, Telp. 0281-638624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIP/D/165/IX/2022

## SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

**NINA AGUSTIN**

NIM: 1817201153

Tempat/Tgl. Lahir: Purbakemga, 16 Agustus 1999

## MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	90 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 13 September 2022  
Kepala UPT TIPD  
  
Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 9: Sertifikat Aplikom

**Lampiran 10: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)**



# Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
menyatakan bahwa :

Nama : **NINA AGUSTIN**  
NIM : **1817201153**  
Fakultas/Prodi : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / ESY**

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun  
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**

Purwokerto, 30 Mei 2022  
Ketu,  
  
Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



**Lampiran 11: Sertifikat Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM)**

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

---

*Sertifikat*

Nomor : 872/Un.19/D.FEBI/PP.009/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **Nina Agustin**  
NIM : **1817201153**

Dinyatakan **Lulus** dengan Nilai **91 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022.

Purwokerto, 4 April 2022

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP. 19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium FEBI

  
**H. Soehimin, Lc., M.Si.**  
NIP. 19691009 200312 1 001



## Lampiran 12: Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

---

# Sertifikat

Nomor : 871/Un.19/D.FEBI/PP.09/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Nina Agustin  
NIM : 1817201153

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022 di :

**Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga**


Mulai Bulan Januari 2022 sampai dengan Februari 2022 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**.

Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munqosyah/Skripsi*.


Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 4 April 2022


Kepala Laboratorium FEBI



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag**  
NIP.19730921 200212 1 004



**H. Sochimia, Lc., M.Si**  
NIP. 19691009 200312 1 001



## Lampiran 13: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: 2506/Un.19/FEBLJ.ES/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Nina Agustin  
NIM : 1817201153  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing : Mahardhika Cipta Raharja, SE., M.S  
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Purwokerto)

Pada tanggal 18/07/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 21 Juli 2022  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 14: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 2226/Un.19/FEBI.J.E.S/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Nina Agustin  
NIM : 1817201153  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 29/06/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **75 / B**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal **5 Juli 2022**  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nina Agustin
2. NIM : 1817201153
3. Program Studi : Ekonomi Syariah
4. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 16 Agustus 1999
5. Alamat : Bojanegara RT 008/RW 001, Padamara, Purbalingga
6. Nomor HP : 085893438478
7. E-mail : agustinnina999@gmail.com
8. Nama Orang Tua : Ayah : Sardiman  
Ibu : Trianti

#### B. Riwayat Hidup

1. TK Pertiwi Karangjambe (2004-2005)
2. SD Negeri 2 Bojanegara (2005-2011)
3. SMP Negeri 1 Padamara (2011-2014)
4. SMA Negeri 1 Padamara (2014-2017)
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2018-2022)

#### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PADMAPALA SMA Negeri 1 Padamara (2015-2016)
2. Anggota CEO FEBI (2019-2020)
3. Staff Ahli Departemen Media Komunikasi dan Informasi GenBI Purwokerto (2020-2021)

Purwokerto, 19 September 2022



Nina Agustin